

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN UNTUK  
MENEMUKAN IDE POKOK DENGAN TEKNIK *SKIMMING* SISWA  
DI KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO KLATEN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun Oleh:**

**Reni Kurniawati**

**051224043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN UNTUK  
MENEMUKAN IDE POKOK DENGAN TEKNIK *SKIMMING* SISWA  
DI KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO KLATEN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat  
Memperoleh Gelar sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah**



**Disusun Oleh:**

**Reni Kurniawati**

**051224043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH  
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA**

**2012**

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI**

**SKRIPSI**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN UNTUK  
MENEMUKAN IDE POKOK DENGAN TEKNIK SKIMMING SISWA  
DI KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO KLATEN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

**Disusun Oleh:**

**Reni Kurniawati**

**NIM: 051224043**

**Telah disetujui Oleh:**

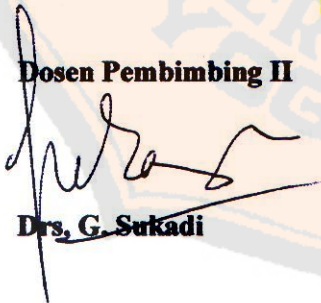
**Dosen pembimbing I**



**Dr. Y. Karmin, M.Pd**

**Tanggal: 2 Desember 2011**

**Dosen Pembimbing II**



**Drs. G. Sukadi**

**Tanggal: 2 Desember 2011**

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN UNTUK  
MENEMUKAN IDE POKOK DENGAN TEKNIK SKIMMING SISWA  
DI KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO KLATEN  
TAHUN AJARAN 2010/2011**

Dipersiapkan dan disusun Oleh:

**Reni Kurniawati**

**051224043**

Telah dipertahankan di depan panitia penguji  
pada tanggal 4 Januari 2012  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

### Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Yuliana Setiyaningsih

Sekretaris : Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M.Hum.

Anggota : Dr. Y. Karmin, M.Pd.

Anggota : Drs. G. Sukadi

Anggota : Prof. Dr. Pranowo, M.Pd.

Yogyakarta, 4 Januari 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



Rohandi, Ph.D.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku yang setia mendukung aku dalam menempuh pendidikan ini, adik-adikku yang menjadikan penyemangatku untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih atas doa dan dukungannya selama ini.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### MOTO

Demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh dan nasehat-menasehati supaya mentaati kebenaran dengan nasehat-menasehati kesabaran

(QS Al 'Ashr:1-3)



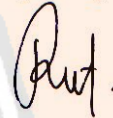
# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak membuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 4 Januari 2012

Penulis



Reni Kurniawati

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : Reni Kurniawati

Nomor Mahasiswa : 051224043

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya berjudul :

*Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman untuk Menemukan Ide Pokok dengan Teknik Skimming Siswa di Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2010/2011*

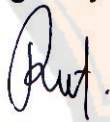
Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Sanata Dharma hal untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan media data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasinya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama masih mencantumkan nama saya sebagai penulis

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 4 Januari 2011

Yang menyatakan



Reni kurniawati



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

Kurniawati, Reni. 2012. Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Untuk Menemukan Ide Pokok dengan Teknik *Skimming* Siswa Di Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi S1. PBSID, FKIP, USD

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kemampuan siswa SMP dalam membaca ide pokok dan menggunakan teknik-teknik membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca siswa dengan teknik *skimming* di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat komponen dalam setiap langkahnya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Pangudi Luhur Gantiwarno, semester I Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 23 orang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa membaca ide pokok dengan teknik *skimming* mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dengan cara membandingkan nilai kemampuan membaca pada prasiklus, siklus I dan pada siklus II. Pada prasiklus, siswa dengan nilai kemampuan membaca yang masih di bawah nilai KKM ada 10 orang. Pada akhir siklus I, siswa dengan nilai di bawah nilai KKM berkurang menjadi 7 orang, artinya siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal bertambah menjadi 16 orang. Pada akhir siklus II, siswa dengan nilai di bawah nilai KKM berkurang menjadi 3 orang, artinya siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal bertambah menjadi 20 orang. Kesimpulannya, dengan teknik *skimming*, guru dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca ide pokok di SMP Pangudi Luhur Kecamatan Gantiwarno Kabupaten Klaten.

Saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian yaitu: 1) Sekolah dan guru sebaiknya menerapkan teknik *skimming* dalam tugas-tugas membaca pada mata pelajaran lainnya sehingga siswa merasa semakin mudah menangkap ide-ide pokok dalam setiap bacaan. 2) Siswa-siswa di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten perlu membiasakan diri membaca dengan teknik *skimming*.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## *ABSTRACT*

Kurniawati, Reni. 2012. The Development of Reading Comprehension Ability to Find The Main Idea by Techniques Students in Class Skimming of VIII Pangudi Luhur Junior High School Gantiwarno Klaten Academic Year 2010/2011. A Thesis. PBSID, FKIP, USD

This research was motivated by the Junior High School students' low ability in reading main ideas and in using the reading techniques. This research was aimed to describe the development of the students' reading ability by skimming in Pangudi Luhur Junior High School Gantiwarno Klaten.

The method used in this research was classroom action research with Kemmis and McTaggart models that consisted of four components in every stage, i.e. planning, action, observation, and reflection. This classroom action research was conducted in two cycles. The subject in this research was 23 students of Pangudi Luhur Junior High School Gantiwarno, semester I academic year 2010/2011. The data were collected by observations, interviews, and tests.

The result showed that the students' ability to read main ideas by skimming was getting better. It could be found out by comparing the scores of the reading skill in pre-cycle, cycle I, and cycle II. In pre-cycle, there were 10 students with the reading scores under KKM (Minimum Passing Score). At the end of cycle I, there were 7 students with the reading scores under KKM. It means that there were 16 students who could meet the minimum passing score (KKM). At the end of cycle II, there were 3 students with the reading scores under KKM. It means that there were 20 students who could meet the minimum passing score. It could be concluded that teachers could improve the students' ability to read main ideas by skimming in Pangudi Luhur Junior High School Gantiwarno Klaten.

Based on the results of this research, there were several suggestions: (1) teachers should apply the technique of skimming when giving reading tasks to students so that students could grasp the main ideas in every reading text easily. (2) the students of the Pangudi Luhur Junior High School Gantiwarno Klaten should get used to reading by skimming.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul: Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Untuk Menemukan Ide Pokok dengan Teknik *Skimming* Siswa Di Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2010/2011.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.

Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan juga berkat bantuan, dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Y. Karmin, M.Pd. yang bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Drs. G. Sukadi yang bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Para Dosen PBSID yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan.
4. FX. Sudadi, yang sudah membantu dan melayani penulis yang telah mengurus berbagai hal yang bersifat administrasi.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Pihak Universitas Sanata Dharma yang telah menciptakan kondisi serta menyediakan berbagai fasilitas yang mendukung dalam studi dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibuku tercinta, Mulyadi dan Sumarni yang selalu menjadi penyemangat dalam hidupku, tidak pernah lelah mendoakan dan menguatkan dalam menyelesaikan skripsi ini,
7. Drs. Leonardus Sri Widodo selaku Kepala Sekolah SMP Pangudi Luhur Gantiwarno dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi ini dapat segera disusun dan diselesaikan
8. Iwan Triyono, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Pangudi Luhur Gantiwarno yang telah bersedia mengizinkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian sehingga skripsi dapat segera disusun dan diselesaikan.
9. Siswa siswa kelas VIII SMP Pangudi Luhur yang telah bersedia membantu penulis untuk melaksanakan penelitian.
10. Segenap guru dan Karyawan SMP Pangudi Luhur Gantiwarno yang telah membantu penulis melaksanakan penelitian di SMP Pangudiluhur Gantiwarno.
11. Seluruh karyawan Perpustakaan USD yang memberikan pelayanan dan bantuan peminjaman buku kepada penulis.

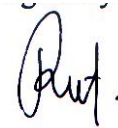
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

12. Adik-adikku Septian Anggit Cahyono dan Fajar Tri Is Hartanto yang selalu memberi nasihat, semangat, doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabatku, Elisabeth Veranita Tri Astuti, alvina Nathania Sari, Woro Indah Susanti, Beata Prima Equatoria, Yeni Dian Safitri, Hesty Nugraheni, Elisabeth Inang, serta sahabat lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas doa dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
14. Teman-teman PBSID angkatan 2005 dan adik-adik seperjuangan.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan menambah pengetahuan tentang dunia pendidikan, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna dan banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun dari pembaca dalam bentuk apapun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Yogyakarta, 4 Januari 2012

Penulis



Reni Kurniawati

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR ISI

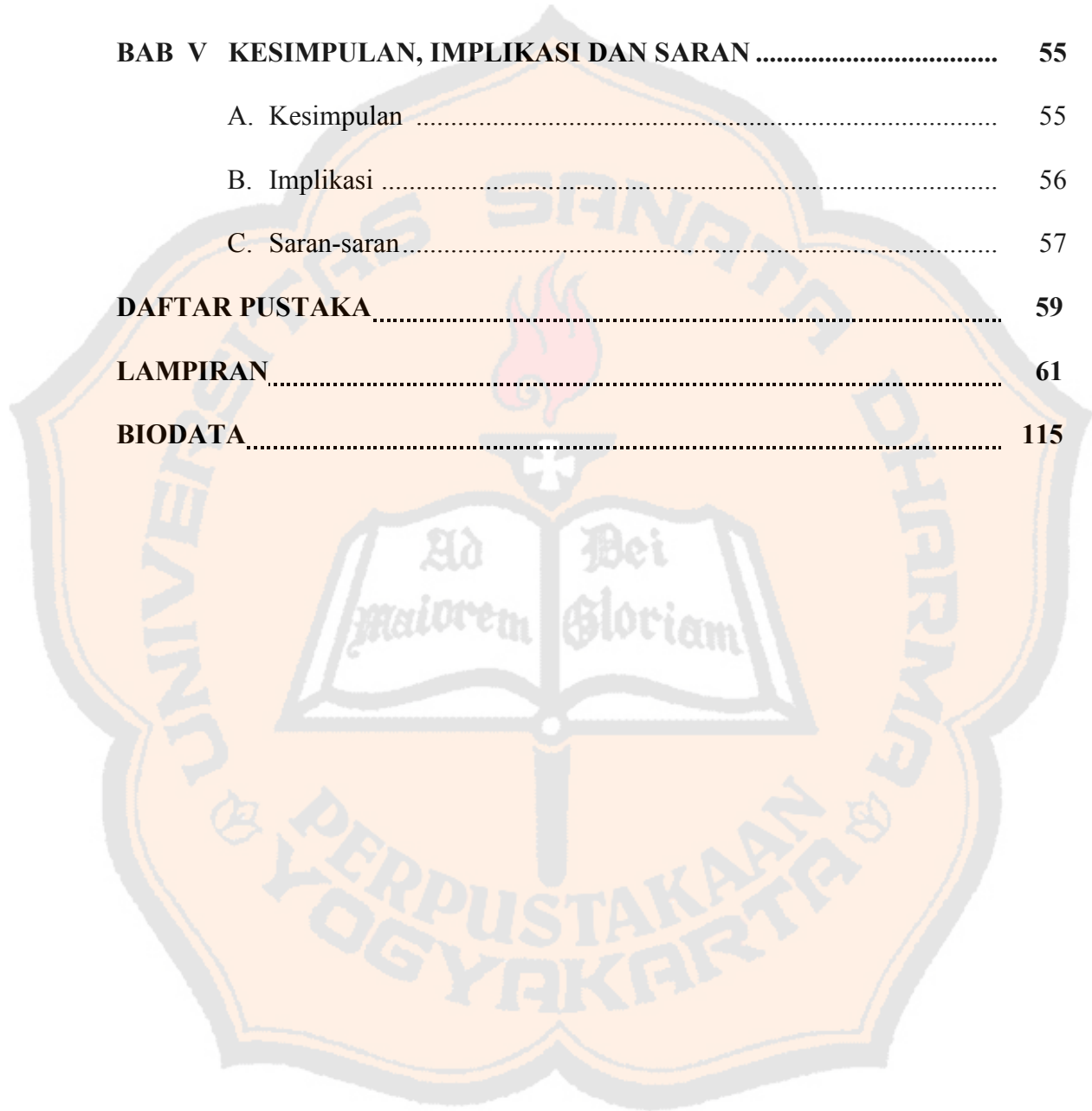
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Pembatasan Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	3
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Batasan Istilah .....	4

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

G. Sistematika Penyajian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Penelitian yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori	
1. Membaca Pemahaman .....	11
2. Membaca <i>Skimming</i> .....	13
C. Pembelajaran Membaca di SMP .....	19
D. Kerangka Berpikir .....	23
E. Hipotesis Tindakan .....	25
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	27
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	28
E. Prosedur Penelitian .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>40</b>
A. Deskripsi Data .....	40
1. Data Prasiklus .....	40
2. Data Siklus I .....	42
3. Data Siklus II .....	43
B. Analisis Data .....	45
1. Perbandingan Prasiklus dan Siklus I .....	45

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Perbandingan Siklus I dan Siklus II.....	47
C. Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi .....	56
C. Saran-saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>61</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>115</b>

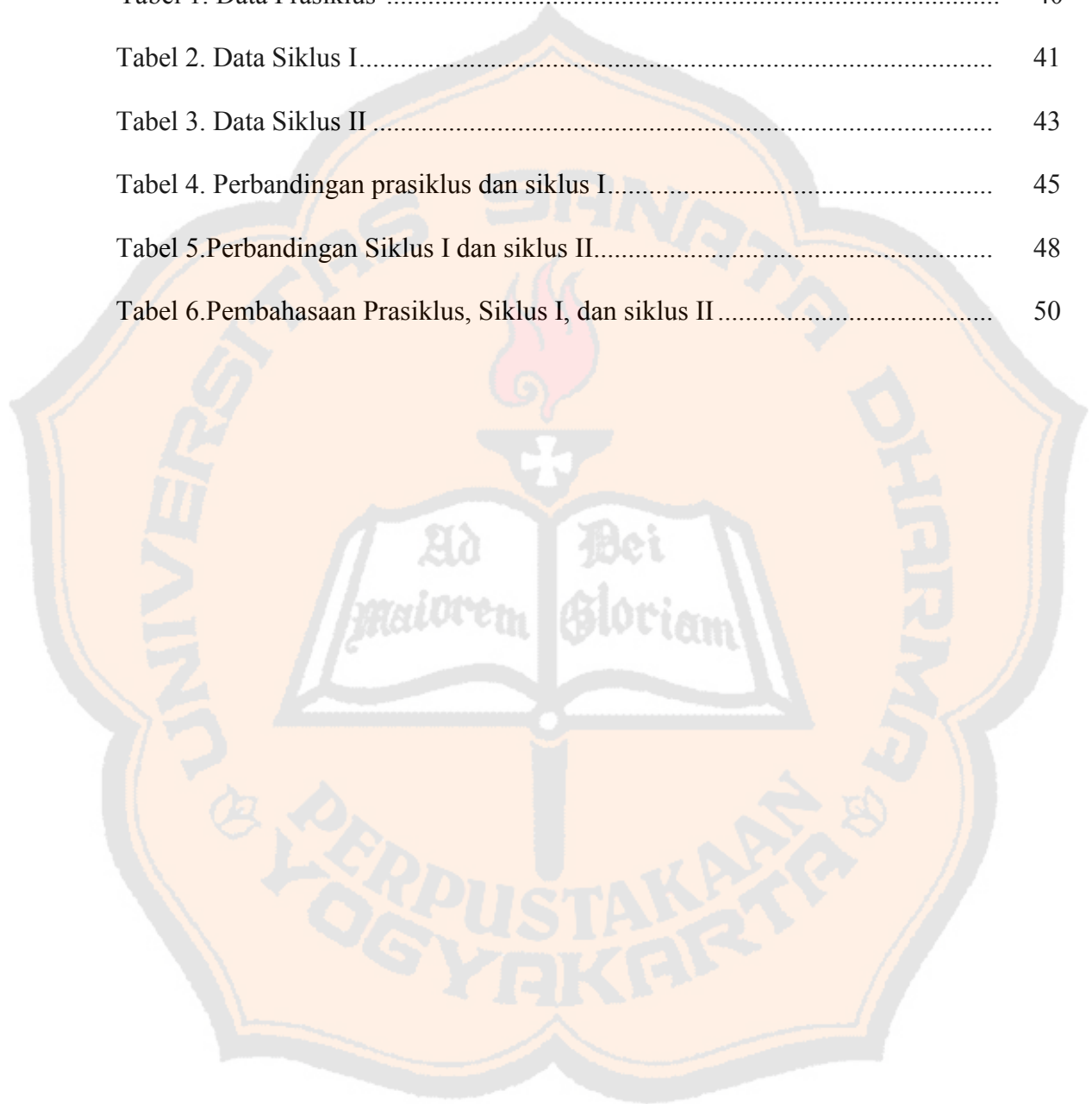




# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Prasiklus .....	40
Tabel 2. Data Siklus I.....	41
Tabel 3. Data Siklus II .....	43
Tabel 4. Perbandingan prasiklus dan siklus I.....	45
Tabel 5. Perbandingan Siklus I dan siklus II.....	48
Tabel 6. Pembahasan Prasiklus, Siklus I, dan siklus II .....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Spiral Kemmis dan Taggart ..... 27



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang dilakukan di sekolah berorientasi pada empat jenis keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut berhubungan erat satu dengan yang lain. Perkembangan tingkat penguasaan keterampilan berbahasa siswa dalam masing-masing keterampilan berbahasa akan mempengaruhi penguasaan keterampilan berbahasa yang lain. Dengan kata lain, pengajaran keterampilan berbahasa tersebut merupakan satu kesatuan.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia. Membaca juga merupakan jembatan bagi siapa saja dan di mana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan dalam berbagai bidang pekerjaan.

Meskipun demikian, kegiatan membaca kurang diminati di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan minat baca anak Indonesia yang masih rendah. Hasil studi lima tahunan yang dikeluarkan oleh *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) pada tahun 2006, yang melibatkan siswa sekolah dasar (SD), hanya menempatkan Indonesia pada posisi 36 dari 40 negara yang dijadikan

sampel penelitian (Republika, 7 Juli 2010). Kegiatan membaca dipandang sebagai kegiatan yang kurang menarik oleh siswa-siswa karena sejak kecil mereka sudah terbiasa dengan kegiatan menonton televisi, bermain games, atau sejenisnya yang kurang mendukung kemampuan membaca.

Mengingat pentingnya kemampuan membaca dan masalah minat baca di atas, penugasan membaca perlu dilakukan untuk meningkatkan minat dan kemampuan siswa dalam membaca. Sejak awal, siswa perlu dikenalkan dengan berbagai teknik membaca agar siswa dapat memilih teknik membaca yang baginya mudah dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan peneliti di SMP Pangudi Luhur Kabupaten Klaten siswa-siswa belum mengenal berbagai teknik membaca karena mereka memandang kegiatan membaca sebagai bagian dari tugas belajar dari gurunya. Siswa juga belum mengenal berbagai teknik membaca yang dapat digunakan untuk memudahkan siswa menguasai pelajaran.

Salah satu teknik membaca yang dapat diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah teknik *skimming*. Dalam *skimming*, proses membaca dilakukan secara melompat-lompat dengan melihat pokok-pokok pikiran utama dalam bahan bacaan sambil memahami tema besarnya. Fungsi *skimming* adalah mendapatkan ide utama tentang topik bacaan, bukan detailnya (Deporter dkk, 2007: 127). *Skimming* dapat dikatakan berhasil ketika pembaca bisa mendapatkan ide pokok dan bisa membayangkan apa yang dibahas dalam keseluruhan isi buku secara umum.

Proses *skimming* ini sangat membantu pemahaman pembaca di awal kegiatan membaca sebelum melakukan kegiatan membaca secara mendalam

halaman demi halaman. Dengan *skimming*, pembaca mempersiapkan otak untuk menghadapi bahan bacaan yang sesungguhnya. Selain itu *skimming* juga berguna untuk menciptakan rasa ingin tahu, memastikan apakah buku yang akan dibaca sesuai dengan yang diharapkan, dan mendapatkan pokok cerita

Berangkat dari rendahnya minat baca dan manfaat teknik *skimming* di atas, perlu ada upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca yang meningkat tidak hanya meningkatkan prestasi dalam pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga prestasi siswa dalam bidang yang lain karena kemampuan membaca dibutuhkan dalam berbagai bidang kehidupan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan membaca dengan teknik *skimming* ini perlu dilakukan.

## **B. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya permasalahan yang teridentifikasi, permasalahan dibatasi pada upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman untuk menemukan ide pokok dengan teknik *skimming* di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno. Pembatasan ini dilakukan agar penelitian lebih fokus dan detail mengenai peningkatan kemampuan membaca pemahaman untuk menemukan ide pokok dengan teknik *skimming*.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalahnya adalah sejauh mana teknik *skimming* dapat meningkatkan

kemampuan membaca pemahaman siswa di kelas VIII SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten dalam menemukan ide pokok?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan siswa membaca pemahaman untuk menemukan ide pokok melalui teknik *skimming* di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan manfaat praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi guna melakukan bagi penelitian lebih lanjut, khususnya penelitian tentang kemampuan membaca. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi guru yaitu dapat menjadi masukan tentang pendekatan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat memberikan keterampilan membaca siswa dengan teknik *skimming*.

#### **F. Batasan Istilah**

Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini perlu diberikan batasannya istilah agar tidak terjadi salah pengertian. Beberapa istilah pokok diberi pembatasan sebagai berikut.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### 1. Kemampuan

Kemampuan membaca adalah kemampuan siswa dalam memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tulis (Goodman dalam Sulistianingsih, 1997: 17).

### 2. Membaca Ide Pokok

Membaca untuk menemukan pikiran gagasan, cita-cita yang terdapat pada wacana yang dibaca. (Soedarso, 2000 : 64)

### 3. Teknik *skimming*

Teknik *skimming* adalah teknik membaca sekilas yang membutuhkan kecepatan gerakan mata saat membaca untuk mencari dan mendapatkan informasi (Tarigan, 1990: 32).

### 4. Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti di kelas dalam rangka meningkatkan kualitas proses ataupun hasil belajar siswa (Aqib, 2007:18).

## G. Sistematika Penyajian

Penelitian ini dijabarkan menjadi lima bab. Setiap bab diuraikan secara sistematis sebagai berikut.

Bab I berisi Pendahuluan, berisi latar belakang, batasan istilah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penyajian.

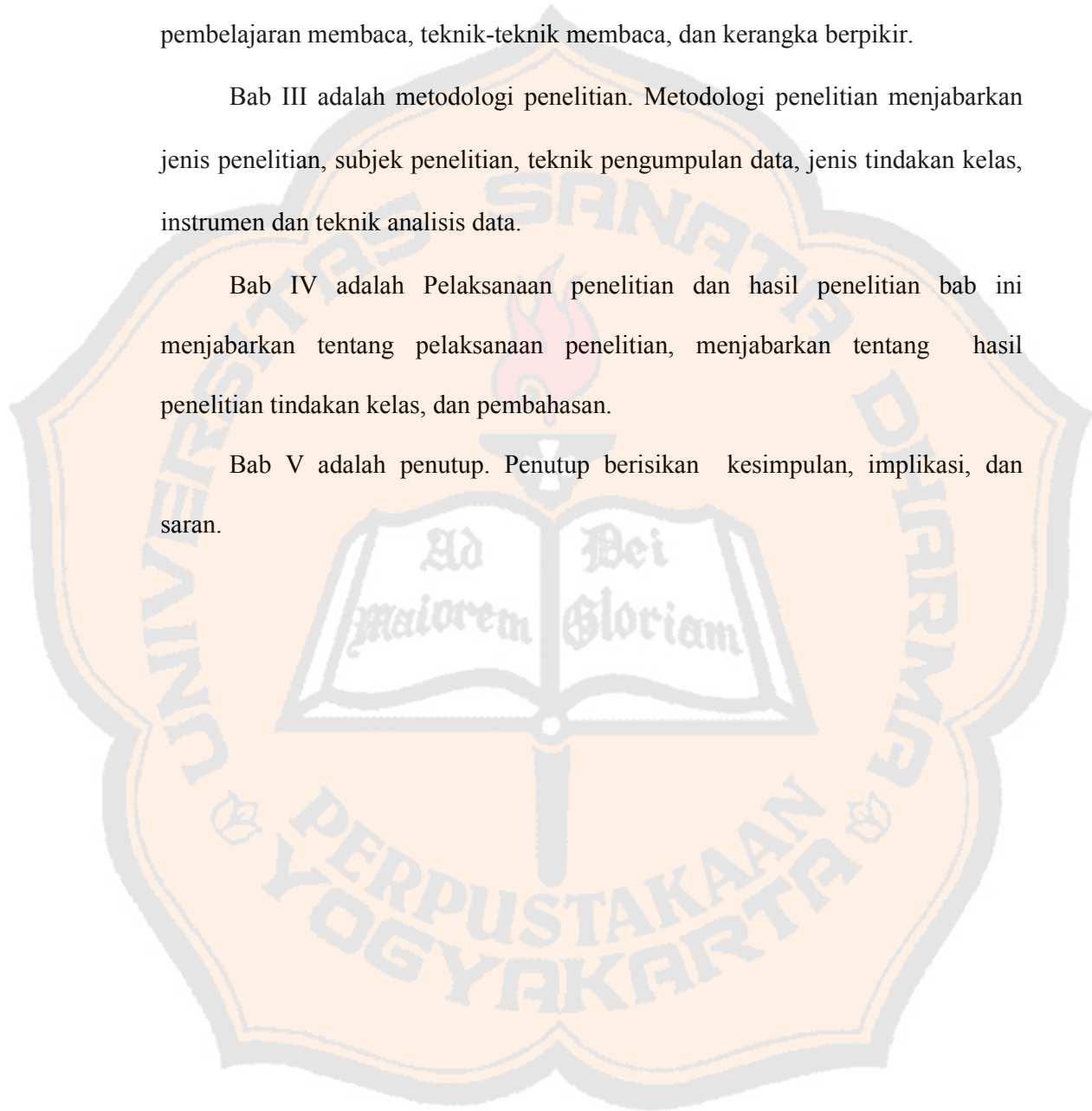
## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bab II berisi tinjauan pustaka. Tinjauan pustaka menjabarkan hal-hal berikut: penelitian terdahulu yang relevan, pelajaran bahasa Indonesia di SMP, pembelajaran membaca, teknik-teknik membaca, dan kerangka berpikir.

Bab III adalah metodologi penelitian. Metodologi penelitian menjabarkan jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, jenis tindakan kelas, instrumen dan teknik analisis data.

Bab IV adalah Pelaksanaan penelitian dan hasil penelitian bab ini menjabarkan tentang pelaksanaan penelitian, menjabarkan tentang hasil penelitian tindakan kelas, dan pembahasan.

Bab V adalah penutup. Penutup berisikan kesimpulan, implikasi, dan saran.





# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Penelitian yang Relevan

Widiyati (2005) meneliti peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan teknik skrambel pada siswa kelas IV D SD PL Bernardus Semarang tahun pelajaran 2004 / 2005. Metode penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri atas dua siklus. Peningkatan keterampilan membaca diketahui melalui tes. Data pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan melalui tes, wawancara dan pengamatan.

Hasil penelitian memperlihatkan: pertama, teknik skrambel dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa dilihat dari hasil tes awal, tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II. Hasil tes awal dan tes akhir siklus I diperoleh  $t = 7,547 > t$  tabel pada taraf signifikansi 5 %. Hasil tes akhir siklus I dan tes akhir siklus II diperoleh  $t = 8,018 > t$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Kedua, perubahan tingkah laku atau sikap tampak dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik skrambel. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan jurnal membuktikan bahwa sebagian besar siswa tertarik dengan teknik skrambel karena suasana belajar lebih menyenangkan.

Somadayo (2008) meneliti penerapan teknik *skimming* dan *scanning* untuk meningkatkan pembelajaran membaca pemahaman siswa Kelas V SD Negeri Salero 1 Ternate. Pendekatan yang digunakan dalam

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bersifat partisipatori-kolaboratif.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan desain mengacu pada model Kemmis dan Taggart (dalam Depdiknas, 1999). Penerapan teknik *skimming* dan *scanning* dalam pembelajaran membaca pemahaman dilaksanakan dalam 3 tahap, yaitu tahap prabaca, saatbaca, dan pascabaca. Pada tahap prabaca, kegiatannya adalah (1) menentukan bahan pembelajaran yang akan disampaikan, (2) menyesuaikan skemata siswa dengan materi yang ditampilkan, (3) melaksanakan langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman dengan teknik *skimming* dan *scanning*, (4) menyampaikan tugas atau kegiatan siswa yang harus dilakukan, dan (5) mengadakan tanya jawab seputar bahan yang disajikan.

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan teknik *skimming* dan *scanning* secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada siklus I dengan rata-rata skor adalah 74,4% (baik), siklus II mencapai 79,5% (baik), dan siklus III adalah 85,5% (sangat baik). Untuk penerapan teknik *scanning* pada siklus I nilai rata-ratanya adalah 75,25% (baik), siklus II 79,55% (baik), dan siklus III mencapai 88,25% (sangat baik). Tingkat kecepatan membaca siswa kelas V SD Negeri Salero 1 Ternate termasuk kategori memadai.

Penelitian Puspitasari (2008) tentang pembelajaran Bahasa Indonesia melalui teknik membaca *skimming* dan teknik menyimak identifikasi kata kunci

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Terban 2 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2008/2009. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran dengan menerapkan teknik membaca dan teknik menyimak serta mendeskripsikan hasil pembelajaran dengan menerapkan teknik membaca dan teknik menyimak. Objek penelitian ini adalah hasil implementasi pembelajaran melalui teknik membaca *skimming* dan teknik menyimak identifikasi kata kunci di Sekolah Dasar Negeri Terban 2 Jekulo Kudus. Data dikumpulkan melalui metode tes, metode observasi, dokumentasi.

Data dianalisis melalui tahap deskripsi, tahap analisis, tahap interpretasi, tahap evaluasi dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara hasil belajar bahasa dan sastra Indonesia pada siswa kelas empat yang menggunakan teknik membaca *skimming* dan teknik menyimak identifikasi kata kunci, hal tersebut ditunjukkan ketika dilakukan pembelajaran melalui teknik menyimak identifikasi kata kunci terdapat empat siswa yang aktif dan menjawab pertanyaan dari guru. Sedangkan pembelajaran melalui teknik membaca *skimming* terdapat enam siswa yang aktif dan mau menjawab pertanyaan dari siswa. Dari data hasil penelitian membuktikan bahwa hasil belajar siswa melalui teknik membaca *skimming* lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran melalui teknik menyimak identifikasi kata kunci.

Keterkaitan penelitian Widiyati dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui tindakan kelas.

Penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki persamaan yaitu pada tujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan tujuan untuk menciptakan suasana menyenangkan selama berlangsungnya kegiatan membaca. Perbedaannya terletak pada teknik membaca yang akan diterapkan dalam penelitian ini, yaitu teknik *skimming*.

Persamaan penelitian Somadayo (2008) dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada upaya peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan teknik *skimming*, jenis penelitian yaitu tindakan kelas, dan subjeknya yaitu siswa sekolah dasar. Persamaan ini menjadikan penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam penelitian yang penulis laksanakan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada teknik meningkatkan kemampuan membaca yang tidak hanya menggunakan teknik *skimming*, tetapi juga *scanning* pada siswa sekolah dasar, sedangkan penulis hanya menggunakan teknik *skimming* pada siswa SMP. Teknik membaca *skimming* bagi siswa SMP lebih menarik diteliti karena bahan bacaan untuk siswa SMP jauh lebih banyak daripada siswa SD.

Persamaan penelitian Puspitasari (2008) dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada objek penelitiannya yaitu kemampuan membaca siswa sekolah dasar dengan menggunakan beberapa teknik membaca. Perbedaannya terletak pada metode penelitian dan subjek penelitiannya. Penelitian Puspitasari merupakan penelitian komparasi antara kemampuan membaca dengan teknik indentifikasi dan teknik *skimming*, sedangkan penelitian yang penulis lakukan

menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas serta hanya menerapkan teknik *skimming*. Subjek penelitian Puspitasari adalah siswa SD yang bahan bacaannya lebih sedikit daripada bacaan yang dihadapi siswa SMP yang dipilih penulis untuk diteliti.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Membaca Pemahaman**

Membaca pemahaman merupakan jenis kegiatan membaca agar mampu memahami isi bacaan secara mendalam. Kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Moeliono,dkk, 1993:553). Kridalaksana (2001:105) mengatakan bahwa kemampuan yang berarti competence adalah pengetahuan yang bersifat abstrak dan bersifat tidak sadar. Pemahaman diartikan kegiatan atau proses kegiatan atau perbuatan untuk memahami (Moeliono, dkk, 1993:636).

Membaca (*reading*) adalah menggali informasi dari teks, baik yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram, maupun dari kombinasi itu semua; membaca diartikan juga sebagai keterampilan mengenal dan memahami bahasa tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras (Kridalaksana, 2001: 135). Selanjutnya membaca diartikan sebagai melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, meramal, mengetahui, menduga, memperhitungkan dan memahami (Moeliono, dkk, 1993:62). Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah sejenis

membaca yang bertujuan untuk memahami standar atau norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, pola-pola fiksi (Tarigan, 1994:56)

Dalam hal ini pembaca dituntut untuk mengetahui dan mengingat hal-hal pokok, serta perincian-perincian penting, membaca pemahaman menuntut ingatan agar dapat memahami isi bacaan tersebut secara mendalam dan menggunakannya dengan baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhendar (1997:27) mengatakan bahwa “membaca pemahaman adalah membaca bahan bacaan dengan menangkap pokok-pokok pikiran yang diungkapkan pengarang sehingga kepuasan tersendiri setelah bacaan dibaca selesai”.

Tujuan membaca pemahaman adalah pembaca akan memperoleh segi-segi kemampuan untuk memahami suatu bacaan. Segi-segi kemampuan yang diperoleh yaitu: pertama, kemampuan memahami bacaan dan tulisan, memahami kata-kata yang terpakai dalam tulisan dan kemampuan memahami istilah-istilah tertulis yang jarang dipakai dalam tulisan yang biasa dipakai dalam arti khusus, sebagaimana yang terdapat dalam bacaan; serta kemampuan memahami pola-pola kalimat dan bentuk-bentuk sebagaimana terdapat dalam bahasa tulisan dan kemampuan mengikuti bagian-bagian yang kian lama kian panjang dan sulit dijumpai dalam tulisan resmi.

Kedua, kemampuan menafsirkan dengan cepat lambang-lambang atau tanda-tanda yang terpakai dalam bahasa tulisan, yakni : tanda baca, pemakaian cetak miring, cetak tebal dan sebagainya digunakan untuk memperkuat dan memperjelas pengertian yang terpaku dalam bacaan. Ketiga, kemampuan memahami gagasan, di antaranya yaitu kemampuan memahami maksud yang ingin disampaikan

pengarang dan gagasan pokok yang dikemukakan pengarang, kemampuan memahami gagasan yang mendukung gagasan pokok yang dikemukakan pengarang, kemampuan menarik kesimpulan yang benar dan penalaran yang tepat. keempat, kemampuan memahami maksud dan tujuan penulis.

## 2. Membaca *Skimming*

### a. Pengertian Membaca

Para pakar memberikan batasan yang berbeda tentang hakikat membaca. Anderson (dalam Tarigan, 1985: 7) mengatakan bahwa membaca adalah suatu proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a recording and decoding process*). Finnichiario dan Bonomo (dalam Tarigan, 1985: 8) mencoba mendefinisikan membaca sebagai suatu proses memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahasa tertulis (*bring in meaning to and getting meaning from printed or written material*).

Membaca bukan hanya memahami yang tersurat saja tetapi juga yang tersirat, sebagaimana dikatakan oleh Goodman (dalam Harras dalam Sulistianigsih, 1997: 17) bahwa ketika membaca, seseorang bukan hanya menuntut kemampuan mengambil dan memetik makna dari materi yang tercetak melainkan juga menuntut kemampuan menyusun konteks yang tersedia guna membentuk makna. Dengan demikian, membaca bukan hanya memahami lambang-lambang bahasa tulis, melainkan berusaha memahami, menerima, menolak, membandingkan, dan meyakini pendapat pengarang.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deporter dan Hernacki (2010: 252) mengungkapkan beberapa anggapan tentang membaca yang dapat menghambat kegiatan membaca, di antaranya adalah: 1) membaca itu sulit, 2) tidak boleh menggunakan jari ketika membaca, 3) membaca harus dilakukan dengan mengeja kata per kata, 4) membaca harus perlahan-lahan supaya dapat memahami isinya. Anggapan-anggapan negatif ini secara pasti harus diganti dengan anggapan yang positif melalui pembiasaan. Anggapan yang positif tersebut di antaranya adalah: 1) membaca itu mudah, 2) boleh membaca banyak kata sekaligus, 3) boleh membaca cepat dan tetap memahami isi bacaan. Kegiatan membaca membutuhkan persiapan, di antaranya:

1) menghilangkan gangguan yang berpotensi mengganggu siswa saat membaca, seperti penerangan ruang kelas dan kebisingan lingkungan sekitar, 2) pastikan materi pelajaran yang akan dibaca atau dipelajari lengkap, 3) sikap duduk dan jarak antara mata dan bacaan, saat membaca juga harus diperhatikan. Sikap duduk yang baik yaitu dengan duduk rileks, telapak kaki menapak santai ke lantai, dan condongkan baju ke depan (Windura, 2008: 167).

### **b. Tujuan Membaca**

Membaca merupakan kegiatan aktif, memberi tanggapan terhadap arti apa yang dibaca, maka tujuan utama membaca adalah untuk memperoleh informasi, mencakup isi, memahami makna bacaan. Makna erat sekali dengan tujuan dalam membaca berikut ini.

- 1) Membaca untuk menemukan atau mengetahui penemuan-penemuan yang telah dilakukan sang tokoh. Membaca semacam ini disebut membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta (*reading for details or facts*).
- 2) Membaca untuk mengetahui mengapa hal itu merupakan topik yang baik dan menarik. Membaca dilakukan untuk memperoleh ide-ide utama (*reading for main ideas*).
- 3) Membaca untuk menemukan, mengetahui apa yang terjadi pada setiap bagian cerita, apa yang terjadi pada mula-mula pertama, kedua, ketiga, seterusnya.



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Setiap tahap dibuat untuk memecahkan suatu masalah, adegan-adegan dan kejadian, kejadian buat dramatisasi. Ini disebut membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasai cerita (*reading for sequence or organization*).

- 4) Membaca untuk menemukan serta mengetahui mengapa para tokoh merasakan seperti mereka itu, apa yang hendak diperlihatkan oleh sang pengarang kepada para pembaca, mengapa para tokoh berubah, kualitas yang dimiliki para tokoh yang membuat mereka berhasil atau gagal. Ini disebut membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi (*reading for reference*).
- 5) Membaca untuk menemukan serta mengetahui apa-apa yang tidak biasa, tidak wajar, atau apakah cerita itu benar-benar atau tidak benar. Ini disebut membaca untuk mengelompokkan membaca untuk mengklasifikasikan (*reading for classify*).
- 6) Membaca untuk menemukan apakah sang tokoh berhasil hidup dengan ukuran-ukuran tertentu, apakah kita ingin berbuat seperti yang dibuat oleh sang tokoh, atau bekerja seperti cara sang tokoh bekerja dalam cerita itu. Ini disebut membaca menilai, membaca mengevaluasi (*reading for evaluate*).
- 7) Membaca untuk menemukan bagaimana caranya sang tokoh berubah bagaimana hidupnya berbeda dari kehidupan yang kita kenal bagaimana dua cerita mempunyai persamaan, bagaimana sang tokoh menyerupai pembaca. Ini disebut membaca untuk membandingkan atau mempertentangkan (*reading to compare or contrast*) (Tarigan 1985 :9-10).

### c. Teknik Membaca *Skimming*

Pilihan teknik membaca memperhatikan fakta bahwa kegiatan membaca sehari-hari biasanya terdiri dari pengamatan atas kata-kata yang dicetak secara mencolok, pemahaman, pemilihan dan penyimpanan informasi. Bagi sebagian siswa, kegiatan membaca dirasa memberatkan karena muncul anggapan bahwa kegiatan membaca harus dilakukan dengan membaca kata demi kata, membaca perlahan supaya paham dan membaca tidak boleh menggerakkan jari di atas bacaan (Deporter dan Hernakci, 2010: 252).

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Membaca sekilas atau membaca *skimming* adalah sejenis membaca yang membuat mata kita bergerak dengan cepat melihat dan memperhatikan bahan tertulis untuk mendapatkan informasi secara cepat (Tarigan, 1990: 32). Tampubolon menyebut membaca *skimming* ini sebagai membaca layap, yakni membaca dengan cepat untuk mengetahui isi umum dari suatu bacaan atau bagian-bagiannya (1989: 49), sedangkan dalam *Dictionary of Reading* (1983:298) *skimming* disebutkan sebagai kegiatan membaca secara cepat dan selektif serta bertujuan. Definisi lain menyebutkan bahwa *skimming* sebagai suatu keterampilan membaca cepat secara sistematis, lebih teliti, dan berguna ketika tidak dimaksudkan untuk membaca suatu bacaan secara lengkap (Wiryodijoyo, 1989: 90). *Skimming* dilakukan dengan sambil lalu atau santai karena tidak terikat oleh batasan waktu. Kegiatan di sekolah, kegiatan membaca sebagai bagian dari kegiatan belajar dibatasi oleh waktu. Khusus untuk kegiatan membaca buku pelajaran di sekolah, perlu ada persiapan.

Soedarso (1989: 89) mendefinisikan *skimming* sebagai keterampilan membaca yang diatur secara sistematis untuk mendapatkan hasil yang efisien.

Menurut Soedarso, *skimming* antara lain diperlukan untuk kepentingan:

- 1) mengenal topik bacaan;
- 2) mengetahui pendapat orang lain (opini)
- 3) mendapatkan bagian penting yang kita perlukan, tanpa membaca keseluruhan;
- 4) mengetahui organisasi tulisan;
- 5) penyegaran terhadap bahan yang pernah dibaca.

Membaca sekilas bahan bacaan diibaratkan melihat barang-barang etalase toko sebelum membeli. Artinya, sebelum membaca, seseorang sebaiknya terlebih

dulu memeriksa daftar isi, judul-judul bab, huruf-huruf yang dicetak tebal atau miring, grafik, gambar-gambar, dan segalanya yang tampak menonjol. Kegiatan singkat ini bermanfaat untuk memahami gagasan apa yang akan diberikan oleh bacaan tersebut (Deporter dan Hernakci, 2010: 258).

Selain untuk melakukan pembacaan sekilas, *skimming* juga berguna dalam banyak proses membaca lainnya. Membaca *skimming* dapat dilakukan tanpa harus khawatir kehilangan makna karena hal-hal berikut (Noer, 2009: 2).

- 1) Kebanyakan kalimat hanya memiliki beberapa kata penting yang menjadi pembentuk strukturnya. Dengan menghilangkan kata-kata lain yang tidak terlalu penting, maka makna kalimat sudah dapat ditangkap tanpa harus kehilangan makna sesungguhnya.
- 2) Dalam bahan bacaan yang cukup tebal, tidak semua bagian memiliki tingkat kesulitan yang sama. Ada bagian tertentu yang memang relatif lebih ringan dan mudah dipahami dibandingkan dengan bagian yang lain. Bagian yang ringan dapat dibaca dengan sangat cepat lewat *skimming* sedangkan bagian yang lebih sulit dibaca secara lebih lengkap dan teliti.
- 3) Ada kata-kata tertentu yang sangat penting dan berperan dalam membentuk struktur kalimat yakni subjek dan predikat, karena itu *skimming* berfokus pada kata benda dan kata kerja agar makna inti bacaan mudah dikenali. Selain itu, harus menguasai kata-kata penghubung yang bisa mengubah makna kalimat secara nyata jika kata-kata tersebut dihilangkan. Kata-kata tersebut antara lain: tidak, bukan, meskipun, akan tetapi, sebaliknya, pada sisi yang lain, dan

seterusnya. Karena *skimming* berguna untuk mendapatkan gambaran umum suatu bahan bacaan, maka perlu koordinasi yang baik ketika melakukan *skimming* dengan otak yang aktif bertanya, menganalisa, membandingkan, serta membuat kesimpulan.

*Skimming* membutuhkan proses aktif di mana semua indera yang terlibat bekerja, mulai dari mata, otak, bahkan indra lain seperti penciuman dan pendengaran. Proses membaca aktif adalah ketika pembaca seolah-olah masuk ke dalam bahan bacaan itu sendiri dan bisa mendengar, mencium serta merasakan apa-apa yang dituliskan (Noer, 2009: 4).

Membaca dengan teknik *skimming* dilakukan pembaca untuk mendapatkan kesan keseluruhan dan umum (Zuchdi, 1990: 49). Teknik ini dibutuhkan ketika pembaca menghadapi situasi-situasi berikut.

- 1) Membaca sebuah bab dalam buku sebelum mempelajari secara serius agar memperoleh sebuah gagasan tentang cakupan umum bab
- 2) Menyampel beberapa halaman novel atau karya tulis lain untuk menentukan apakah karya tulis merupakan bacaan bernilai.
- 3) Memeriksa secara cepat sebuah artikel tentang isu kontroversial untuk menemukan pandangan pengarang tanpa memperhatikan argumen orang yang spesifik.
- 4) Memeriksa bahan bacaan untuk menilai apakah bacaan tersebut mengandung jenis informasi yang kita cari
- 5) Meneliti bahan bacaan untuk menentukan bahan bacaan tersebut dapat dipahami.

Membaca *skimming* dalam pengertian memeriksa dan mendapatkan gambaran besar dari bacaan yang akan dibaca merupakan langkah *browsing* bahan bacaan dari awal sampai akhir sebelum benar-benar membacanya. Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran besar dari bahan bacaan sehingga saat

membaca setiap informasi yang masuk ke dalam otak akan dicantolkan atau dikaitkan dengan gambaran apa yang bakal didapatkan (Windura, 2010: 169).

## **C. Pembelajaran Membaca di SMP**

Pembelajaran membaca di SMP dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kemampuan membaca yang baik dapat membantu siswa mempelajari bahan-bahan pelajaran sehingga meningkatkan kemampuan belajarnya.

### **1. Pembelajaran Membaca di SMP Kelas VIII**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya ([www.puskurdepdiknas.co.id](http://www.puskurdepdiknas.co.id)).

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut.

- a. Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis .

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- b. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara
- c. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan
- d. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial
- e. Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa
- f. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia ([www.puskurdepdiknas.co.id](http://www.puskurdepdiknas.co.id)).

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Standar kompetensi mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Standar kompetensi dan kompetensi dasar sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah sebagai berikut ([www.puskurdepdiknas.co.id](http://www.puskurdepdiknas.co.id)).

### 2. Pelajaran Membaca dengan Teknik *Skimming*

Pembelajaran membaca dengan teknik *skimming* telah diajarkan di SMP seperti tampak pada standar kompetensi dan kompetensi dasar dan buku pelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan di kelas VIII SMP. Hanya saja, teknik ini kurang diterapkan secara serius karena pembelajaran lebih mengedepankan pada

penguasaan isi bacaan tanpa memperhatikan benar tidaknya penggunaan teknik *skimming*. Kemampuan membaca sebagai salah satu standar kompetensi ini merupakan dasar bagi peserta didik untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan dicapai dengan penelitian ini sesuai dengan KTSP adalah sebagai berikut.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Pembelajaran Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi	Kompetensi dasar
Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menemukan informasi secara tepat dan cepat dari ensiklopedi/buku telepon dengan membaca memindai</li> <li>2. Menemukan tempat atau arah dalam konteks yang sebenarnya sesuai dengan yang tertera pada denah</li> <li>3. Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata permenit</li> <li>4. Menganalisis nilai-nilai kehidupan pada cerpen-cerpen dalam satu buku kumpulan cerpen</li> </ol>

Pembelajaran membaca dengan teknik *skimming* mengikuti Noer (2009: 4) dilakukan melalui langkah-langkah yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Baca *cover* buku yang biasanya menjelaskan tema besar buku tersebut dan mengapa buku tersebut penting.
- b. Baca kata pengantar. Kata pengantar seringkali sangat penting karena penulis biasanya menjelaskan proses penulisan buku tersebut dari awal sampai selesai serta pendekatan yang digunakannya. Dari kata pengantar bisa mendapat gambaran apakah buku tersebut layak untuk dibaca sampai selesai atau

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebenarnya tidak penting. Bagian yang berupa ucapan terima kasih, penghargaan dan sejenisnya bisa dilewatkan.

- c. Baca daftar isi. Daftar isi memberi gambaran struktur pembahasan dalam buku. Daftar isi membantu pembaca menguasai bahan bacaan dalam konteks yang besar dan lengkap. Selain itu, tidak setiap bab penting untuk dibaca. Ada bab-bab yang bisa jadi sudah dipahami dari buku-buku yang pernah dibaca sebelumnya sehingga bisa dilewatkan atau dibaca sekilas saja. Energi yang lebih besar nantinya dapat difokuskan pada informasi baru yang memang perlu dikuasai dari bahan bacaan tersebut.
- d. Baca judul bab, sub judul dan *heading*. mengamati diagram, gambar dan keterangan tambahan. Secara cepat baca setiap halaman hanya 1-2 detik saja. Baca judul bab, sub judul, *heading* serta amati secara singkat gambar atau diagram yang menjadi penjelas bab tersebut. Dapatkan ide pokok hanya dari judul tadi. Dalam hal ini, pembaca telah menguasai struktur penulisan ketika mempelajari daftar isi sebelumnya.

Berdasarkan pada penjelasan tentang teknik *skimming* di atas, pada penelitian ini *skimming* yang dilakukan yaitu: 1) dengan membaca garis besar bacaan melalui daftar isi, judul bab, sub bab, dan *heading*, mengamati gambar serta diagram yang ada dalam bacaan, 2) menemukan kalimat kunci dengan fokus pada subjek, predikat dan kata penghubung yang mengubah makna. Pembacaan dilakukan hanya pada bagian-bagian atau bab yang belum diketahui dari sumber lain.



#### D. Kerangka Pemikiran

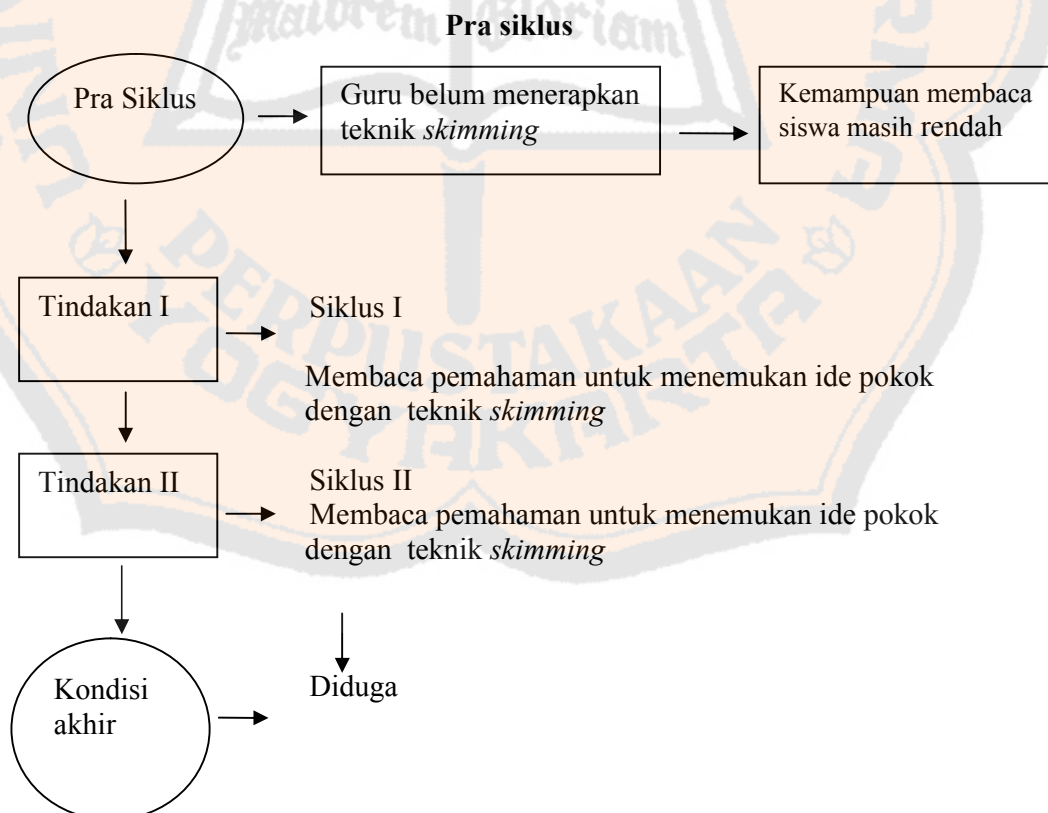
Kegiatan membaca di SMP pada umumnya menjadi bagian dari kewajiban yang dibebankan kepada siswa. Siswa memandang kegiatan membaca sebagai hal yang sulit dan tidak menyenangkan karena terikat pada tuntutan untuk membaca detail, sedangkan siswa SMP kurang dibiasakan dengan teknik-teknik membaca yang dapat mendorong minat, motivasi dan kemampuan siswa membaca. Hal ini terjadi di berbagai sekolah, termasuk di SMP Pangudi Luhur Kabupaten Klaten.

Pembelajaran membaca *skimming* pada dasarnya sudah dikenalkan di sekolah, tetapi siswa-siswa kurang terbiasa menggunakan teknik membaca *skimming* sehingga merasa asing atau tidak biasa menggunakan teknik ini. Padahal, teknik membaca *skimming* atau membaca sekilas memudahkan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Teknik ini tampak mudah karena siswa tidak merasa dibebani untuk membaca seluruh bacaan sehingga siswa mudah menguasai materi pelajaran. Keterampilan *skimming* yang baik tidak hanya memudahkan siswa dalam menguasai pelajaran, tetapi juga meningkatkan minat siswa untuk membaca.

Guna mengetahui sejauh mana teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, perlu dilakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik *skimming* diharapkan dapat memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Tindakan dalam PTK yang intensif dalam mengenalkan keunggulan-keunggulan teknik *skimming* kepada siswa-siswa SMP Pangudi Luhur Kabupaten Klaten akan meyakinkan siswa-siswa untuk biasa menggunakan *skimming* dalam kegiatan membaca buku pelajaran.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penelitian tindakan kelas (PTK) membantu siswa memiliki kemampuan membaca lebih cepat dengan pemahaman yang lebih baik terhadap isi bacaan. Hal ini terjadi karena dengan teknik *skimming* siswa hanya membaca garis besar bacaan melalui daftar isi, judul bab, sub bab, dan heading, mengamati gambar serta diagram yang ada dalam bacaan. Siswa juga mudah menemukan kalimat kunci dengan fokus pada subjek, predikat dan kata penghubung yang mengubah makna. Pembacaan dilakukan hanya pada bagian-bagian atau bab yang belum diketahui dari sumber lain. Keberhasilan upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan teknik *skimming* diketahui dari beberapa indikator berikut: 1) mengetahui maksud dan tujuan bacaan, 2) mengetahui ide pokok, 3) mengetahui garis besar isi bacaan, 4) mengetahui kalimat-kalimat kunci. Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti tampak pada bagan di bawah ini



Melalui teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca pemahaman untuk menemukan ide pokok.

**E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan hasil kajian kepustakaan dan kerangka berpikir di atas, diajukan hipotesis berikut:

Penerapan teknik *skimming* dalam kegiatan membaca dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca pemahaman untuk menemukan ide pokok. Ketika siswa menerapkan teknik *skimming*, dengan sendirinya siswa dengan cepat menemukan pengertian-pengertian ataupun makna yang ada dalam bacaan.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

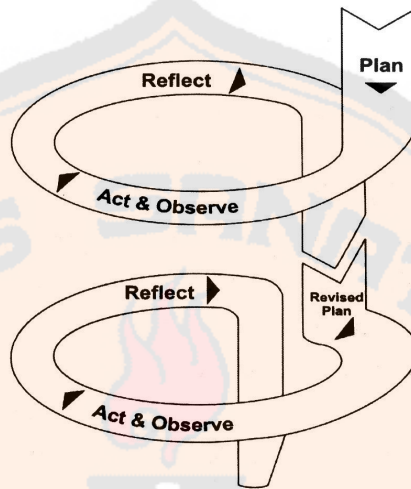
#### A. Jenis Penelitian

Menurut Zainal Aqib (2007:18) penelitian tindakan kelas merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki layanan pendidikan yang diselenggarakan di kelas dan meningkatkan kualitas program sekolah secara keseluruhan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan (*action research*) dengan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian kualitatif menggunakan data berupa data kualitatif berupa uraian kata-kata atau kalimat atau ucapan dari sumber data serta keterangan dari hasil pengamatan terhadap fakta yang diteliti.

Secara metodologis, penelitian tindakan memiliki karakteristik yaitu: bersifat kolaboratif, dilaksanakan pada lokasi terjadinya permasalahan, bersifat partisipatori, tidak ada upaya pengendalian variabel pengganggu (Pardjono, 2007: 10). Berdasarkan pengertian itu, penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) adalah salah satu jenis penelitian tindakan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelasnya (Pardjono, 2007: 12).

Penelitian tindakan kelas memiliki banyak model. Pada penelitian ini, model yang digunakan yaitu model Kemmis dan McTaggart. Model ini menggunakan empat komponen penelitian dalam setiap langkahnya, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi (Pardjono, 2007: 22). Tindakan dan

observasi menjadi satu komponen karena kedua kegiatan ini dilakukan secara bersamaan dan simultan seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar. 1. Model Kemmis & McTaggart

## B. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 2 bulan pada tahun pelajaran 2010/2011.

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2011.

### 2. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten.

## C. Subjek Penelitian

Menurut Azwar (2007: 34), subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu sesuatu yang dapat dijadikan sebagai variabel yang akan diteliti.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SMP Pangudi Luhur Gantiwarno, semester I Tahun Pelajaran 2010/2011 yang berjumlah 23 orang.

**D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

1. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik tes dan angket. Teknik tes dilakukan dengan memberikan pretest pada awal siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca ide pokok dengan teknik *skimming*.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data menyesuaikan teknik yang dipilih untuk mengumpulkan data seperti diuraikan di bawah ini.

- a. Angket berisi daftar pertanyaan untuk mengetahui minat siswa dalam membaca.
- b. Lembar soal pre-test yang terdiri dari butir-butir soal pada masing-masing siklus untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca.
- c. Lembar observasi  
Lembar observasi berisi daftar aspek-aspek yang perlu diobservasi.
- d. Lembar soal post-test yang terdiri dari butir-butir soal pada masing-masing siklus untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca setelah mendapat tindakan.

## E. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas di SMP Panggudi Luhur Gantiwarno dilakukan melalui dua siklus tindakan. Siklus pertama terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan tindakan dan observasi, serta refleksi. Siklus kedua merupakan perbaikan dari siklus pertama dan disusun berdasarkan hasil siklus pertama tersebut.

### 1. Perencanaan Tindakan

Rencana tindakan dalam pelaksanaan pembelajaran membaca terdiri dari:

#### a. Penyusunan skenario pembelajaran

Pembelajaran terbagi dalam beberapa langkah. Pertama, beberapa hari sebelum tindakan diberikan, semua siswa kelas VIII diberi gambaran cara membaca dengan teknik *skimming*.

#### b. Penyusunan materi atau bahan untuk dibaca.

Materi bacaan disiapkan mulai dari yang mudah dan sederhana sampai pada materi pelajaran yang lebih menantang dan kompleks.

#### c. Penyusunan instrumen

Instrumen yang digunakan pada saat dilakukan penelitian tindakan kelas terdiri dari lembar observasi, lembar catatan lapangan, lembar *pretest* dan *post test*.

Perencanaan Tindakan dilakukan dua kali yaitu pada siklus 1 dan siklus 2. Tindakan pada siklus 2 disusun berdasarkan hasil dari pelaksanaan rencana pada siklus 1.

## 2. Pelaksanaan Tindakan dan Observasi

Pelaksanaan tindakan dan observasi dilakukan pada setiap tahap atau siklus.

### a. Siklus I

#### 1) Rancangan kegiatan

Siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 25 juli 2011 selama 2 jam pelajaran pukul 07.00-08.30. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yakni siswa dapat membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Siklus 1 ini dilaksanakan agar kemampuan dan keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca semakin meningkat. Untuk itu guru mengkombinasikan membaca ide pokok dengan menggunakan teknik *skimming* agar tujuan yang hendak dicapai dapat terwujud.

Pada pertemuan sebelumnya ketika siswa diminta untuk membaca sebuah artikel, guru tidak memberikan contoh-contoh cara membaca *skimming*. Siswa hanya disuruh masuk ke dalam kelompok lalu membaca artikel yang sudah disediakan oleh guru. Hal ini ternyata menyulitkan siswa. Siswa merasa kesulitan dalam membaca *skimming* dan menemukan ide pokok dalam suatu paragraf dan cara mengukur kecepatan membaca. Berdasarkan keterangan di atas pembelajaran pada siklus 1 diawali dengan kegiatan membaca sebuah artikel. Setelah guru dan siswa membaca, maka guru perlu mengadakan penguatan atau ulasan materi tentang membaca *skimming* dan menemukan ide pokok dalam suatu paragraf. Kegiatan



selanjutnya siswa masuk dalam kelompok membaca artikel. Untuk membantu siswa membaca ide pokok dengan teknik *skimming*.

- 1) Melaksanakan tindakan pemberian materi.
  - (a) Guru menjelaskan kepada siswa tentang tujuan membaca
  - (b) Guru menjelaskan tentang cara menangkap maksud bacaan dengan teknik *skimming*.
  - (c) Siswa membaca materi bacaan berupa artikel yang telah disiapkan oleh peneliti.

Upaya guru pada siklus I dilakukan melalui satu pertemuan pembelajaran. Pada pertemuan 1, sebelum pembelajaran dimulai, guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yakni siswa diharapkan terlibat dalam pembelajaran dan mampu membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Setelah menjelaskan tujuan pembelajaran, Guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan membaca. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan misalnya, seberapa seringkah anda membaca, dalam keadaan apa anda membaca sebuah artikel, buku apa yang sering Anda baca. Hal ini dilakukan agar siswa dapat mengingat materi tentang membaca sehingga dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru ternyata mampu dijawab dengan baik oleh siswa. Ada yang menjawab sering membaca dengan alasan menyukai membaca. Namun, ada juga yang menjawab jarang membaca karena membaca membosankan. Ketika diberi

pertanyaan tentang bacaan apa yang anda sukai, kebanyakan siswa menjawab membaca cerpen kerana ceritanya pendek.

Setelah melakukan tanya jawab, siswa membaca sebuah artikel untuk menemukan ide pokok dalam artikel. Tindakan selanjutnya, guru memberi penjelasan atau penegasan mengenai pengertian membaca cepat dan ide pokok. Setelah siswa benar-benar mengerti, siswa diminta untuk menyimpulkan membaca ide pokok dengan teknik *skimming*.

Langkah berikutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat artikel dengan judul yang sama sejumlah siswa dalam kelompok bersangkutan. Tugas masing-masing siswa dalam kelompok yaitu membaca artikel dengan menggunakan teknik *skimming*. Setelah itu mereka mencari ide pokok dan mengukur kecepatan membaca sebelum pembelajaran diakhiri, guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa untuk mencari artikel untuk latihan membaca di rumah.

## 2) Observasi.

Peneliti melihat suasana kelas untuk mengetahui ketertarikan, motivasi, dan kemampuan siswa membaca dengan teknik *skimming*. Peneliti dibantu dua orang guru sebagai kolaborator dalam melakukan pengamatan. Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses belajar mengajar di kelas. Tahap observasi dimanfaatkan untuk melakukan pengamatan terhadap pembelajaran

yang sedang berlangsung. Pada tahap ini diperoleh beberapa fakta yang menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran berpedoman pada RPP yang telah disusun. Selain itu siswa terlihat antusias ketika diminta mengerjakan tugas secara berkelompok lancar dalam menyelesaikan tugas. Ada 4 kelompok yang mengalami kesulitan dalam membaca kemudian mengukur kecepatan membaca. Selain melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, peneliti juga melakukan analisis data baik keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selama pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Keterlibatan siswa dilihat dari beberapa indikator yaitu: (1) perhatian siswa terhadap guru saat guru menjelaskan, (2) partisipasi siswa menjawab pertanyaan, (3) Siswa mengajukan pertanyaan, (4) Siswa mengajukan pendapat, (5) Siswa mengerjakan tugas kelompok, (6) Siswa mengerjakan tugas individu. Berdasarkan indikator-indikator tersebut siswa dikatakan aktif apabila memenuhi 5-6 indikator keterlibatan, dikatakan aktif jika terlibat 3-4 indikator, dan tergolong tidak aktif jika hanya terlibat 1-2 indikator.

Dari pengamatan diperoleh 5 siswa dikatakan tidak aktif dan 18 siswa aktif. Dengan kata lain, pada siklus 1 ini tidak ada siswa yang tergolong dalam siswa sangat aktif. Meskipun demikian, dapat

dikatakan bahwa pada siklus 1 ini keterlibatan siswa jauh lebih baik daripada kondisi awal karena pada komisi awal hanya 5 siswa yang tergolong dalam kategori siswa aktif. Jadi, dapat diketahui bahwa pada siklus 1 sebesar 80% siswa terlibat aktif dalam pembelajaran membaca.

3) Refleksi

Refleksi dilaksanakan dengan merenungkan kembali proses pembelajaran yang telah dijalankan. Perenungan ini dimaksudkan untuk memberikan pertimbangan apakah tindakan kelas akan kembali dilakukan.

Tahap refleksi oleh peneliti dimanfaatkan untuk berdiskusi dengan guru bidang studi. Refleksi dilaksanakan setelah pembelajaran pada siklus 1 berlangsung. Melalui pembelajaran membaca ide pokok dengan teknik *skimming* diketahui bahwa penggunaan teknik *skimming* efektif meningkatkan keterlibatan dan kemampuan siswa. Penggunaan teknik *skimming* memberi peluang siswa untuk membaca dengan teliti dan cermat untuk menyerap informasi dan menemuka ide pokok dalam suatu paragraf.

4) Evaluasi

Berdasarkan evaluasi pada siklus 1 masih ada dua kelompok yang mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman guna menangkap ide pokok dengan teknik *skimming*. Selain itu ada siswa

yang malu-malu dan terlihat kurang percaya diri ketika membaca. Hal ini terjadi karena para siswa merasa belum terbiasa membaca dengan teknik *skimming*.

Untuk mengatasi hal tersebut, peneliti mengadakan siklus II untuk memantapkan kemampuan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca. Pada siklus II, guru perlu memberi motivasi kepada siswa agar siswa tidak malu-malu dalam membaca. Guru perlu melakukan pendekatan dan pendampingan terhadap siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca.

b. Siklus II

Tahap ini bertujuan untuk melihat hasil kegiatan belajar mengajar. Kegiatan-kegiatan tahap II disusun berdasarkan hasil pos tes pada siklus sebelumnya. Adapun pelaksanaan kegiatan pada siklus II sebagai berikut:

1) Melaksanakan tindakan pemberian materi.

Tindakan pemberian materi pada tahap ini pada intinya berisi kegiatan berikut:

- a) Guru menjelaskan kembali teknik *skimming* kepada siswa
- b) Guru menjelaskan tentang cara menangkap maksud bacaan.
- c) Siswa membaca materi bacaan berupa artikel yang telah disiapkan oleh peneliti.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2011 selama 2 jam pelajaran (90 menit). Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada siklus II ini yakni memantapkan keterlibatan dan kemampuan siswa dalam pembelajaran membaca. Dengan menggunakan teknik *skimming*. Siklus II ini bersifat meningkatkan kemampuan dan keterlibatan siswa. Untuk itu, pada siklus ini siswa diberi kebebasan memberikan penilaian terhadap hasil karya mereka dengan cara saling menukarkan pekerjaan dan memberi masukan dan apabila membaca yang dihasilkannya belum baik, siswa harus memperbaiki berdasarkan masukan dari teman dan guru.

Langkah-langkah tersebut sudah tertuang dalam RPP untuk siklus II. Selain itu, dalam pembelajaran di siklus II ini guru berperan sebagai fasilitator yang perlu melakukan pendekatan dan pendampingan khususnya bagi siswa yang pada siklus I tergolong dalam kelompok yang pasif.

Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai yakni siswa diharapkan terlibat dan terampil dalam membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Selanjutnya, guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa ketika membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Berapa pertanyaan yang ditanyakan misalnya, seberapa seringkah anda membaca, dalam keadaan apa anda membaca sebuah artikel, buku apa yang sering Anda baca. Hal ini dilakukan agar

siswa dapat mengingat materi tentang membaca sehingga dapat mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa tidak mengalami kesulitan jika diminta untuk membaca ide pokok dengan teknik *skimming*.

Kegiatan selanjutnya, setiap kelompok diberi satu judul artikel yang sama kemudian setiap anggota kelompok membaca artikel dengan teknik *skimming*. Sesudah itu mengukur kecepatan membaca dan mencari ide pokok dalam sebuah artikel yang dibaca. Hal ini dilakukan agar kemampuan membaca siswa meningkat. Langkah berikutnya siswa diberi pertanyaan tentang artikel yang dibaca. Agar siswa paham tentang membaca cepat, siswa diberi kesempatan untuk mengoreksi pekerjaan teman. Maka siswa perlu memperbaikinya berdasarkan masukan teman dan guru. Pembelajaran diakhiri dengan penarikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 2) Observasi.

Peneliti melihat suasana kelas untuk mengetahui ketertarikan, motivasi, dan kemampuan siswa membaca dengan *teknik skimming*. Peneliti dibantu dua orang guru sebagai kolaborator dalam melakukan pengamatan.

Tahap observasi oleh peneliti digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung. Melalui tahap ini diketahui bahwa guru dalam melaksanakan pembelajaran

berpedoman pada RPP yang telah disusun. Guru melakukan pendekatan dan bimbingan kepada siswa yang masih mengalami kesulitan. Berdasarkan pengamatan siswa terlihat sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran membaca dan mengerjakan tugas. Selain melakukan pengamatan selama proses pembelajaran, peneliti juga melakukan analisis data keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca ide pokok dengan teknik *skimming*.

Pada siklus II ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keterlibatan siswa ketika pembelajaran membaca berlangsung, melalui hasil pengamatan diketahui 2 siswa tidak terlibat dalam pembelajaran atau termasuk dalam kategori siswa pasif, dan 21 siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca. Jadi pada siklus II sebesar 90% siswa aktif mengikuti pembelajaran.

### 3) Refleksi

Refleksi dilaksanakan dengan merenungkan kembali proses pembelajaran yang telah dijalankan. Perenungan ini dimaksudkan untuk memberikan pertimbangan apakah tindakan kelas akan kembali dilakukan. Tahap ini oleh peneliti dimanfaatkan untuk berdiskusi dengan guru bidang studi. Tahap refleksi dilakukan setelah pembelajaran pada siklus II dan proses analisa data selesai. Melalui diskusi diperoleh beberapa hal yaitu sebagai berikut:



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a) Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan skor pada data keterlibatan siswa. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *skimming* terbukti dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan penggunaan metode membaca ide pokok dengan teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca.
- b) Melalui diskusi diputuskan tidak perlu siklus III karena target yang ditetapkan dalam indikator keberhasilan sudah tercapai.

#### 4) Evaluasi

Kegiatan membaca pemahaman dengan teknik *skimming* guna menangkap ide pokok dalam suatu bacaan berjalan lebih baik. Siswa-siswa merasa lebih mudah menggunakan teknik *skimming*. Siswa-siswa merasa hanya mengulangi kembali cara membaca meskipun pada teks bacaan yang berbeda dengan teks sebelumnya. Kemampuan membaca siswa juga tampak lebih baik dilihat dari pencapaian skor atau nilai siswa.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Data Prasiklus

Setiap siswa membutuhkan kemampuan membaca karena melalui kegiatan membaca, siswa mampu mempelajari materi-materi pelajaran yang diajarkan di sekolah. Untuk itu, guru bahasa Indonesia telah mengupayakan agar siswa-siswanya memiliki kemampuan membaca agar tujuan membaca dapat tercapai, yaitu siswa memahami isi dari suatu bacaan. Pengamatan pendahuluan memperlihatkan guru selalu mendorong siswa-siswanya membaca dengan cara memberikan tugas kepada siswa untuk membaca bacaan-bacaan tertentu yang ada dalam buku pelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan membaca siswa diuji dengan meminta siswa-siswa untuk menjawab pertanyaan yang tersedia pada bagian akhir bacaan tersebut.

Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca lebih sering dengan menerapkan metode penugasan. Guru sangat jarang menerapkan metode-metode lain seperti membaca intensif, membaca cepat, teknik *skimming* atau yang lainnya. Pada penelitian ini, sebelum teknik *skimming* diterapkan, terlebih dulu peneliti mencari informasi tentang kemampuan siswa dalam membaca ide pokok. Dalam hal ini, Penulis mengetes kemampuan siswa dalam membaca ide pokok. Setiap siswa diminta untuk membaca artikel yang telah disiapkan peneliti. Waktu membaca yang

disediakan yaitu 20 menit. Setelah kegiatan membaca selesai, peneliti meminta setiap siswa untuk menuliskan beberapa ide-ide pokok dari setiap alenia pada selembar kertas. Setelah itu, peneliti memberikan penilaian. Hasil penilaian seperti tampak pada Tabel 5.1

Tabel 4.1. Kondisi Awal Kemampuan Siswa Membaca Ide Pokok Sebelum Tindakan Kelas

No	Nama Siswa	Kondisi Awal	Persentase (%) Ketercapaian	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
1	Aji Prastya Tuhu	70	93,3	75
2	Bernadenta Sukatanti	80	106,6	75
3	Danu Wijanarko	70	93,3	75
4	Febri Wicaksono	90	120,0	75
5	Vera Dwi Astuti	50	66,6	75
6	Fransisca Mila S. N.	60	80,0	75
7	Fransisca Aldo	85	113,3	75
8	Agung Tri H.	80	106,6	75
9	Ika Yuni P.	60	80,0	75
10	Krisna Jati P.	75	100,0	75
11	Lestari	75	100,0	75
12	Lisa Agustin	65	86,6	75
13	Lorensius Ari W.	75	100,0	75
14	Meliana Dwi Safitri	80	106,6	75
15	Nen Titik	60	80,0	75
16	O. Anisa Berliana	80	106,6	75
17	Petrik Agung S.	75	100,0	75
18	Purnomo	70	93,3	75
19	Suharyadi	80	106,6	75
20	Sumiyati	75	100,0	75
21	Yudha Pratama	75	100,0	75
22	Yulista Sri Utami	50	66,6	75
23	Yunarwan	60	80,0	75
	Jumlah	1590	92,2	1725
	Rata-rata	69,13		

Kondisi awal memperlihatkan masih banyak siswa yang belum mencapai standar nilai minimal yang ditetapkan oleh sekolah. Rata-rata siswa hanya 69,13 sehingga secara umum masih jauh di bawah KKM. Dari 23 siswa masih ada 10 siswa yang tidak mencapai nilai minimal 75. Hal ini memperlihatkan masih banyak siswa yang belum mampu membaca ide pokok dengan baik.

**2. Data Siklus I**

Data siklus I berisi hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu berupa data tentang kemampuan siswa membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Setelah diberikan tindakan kelas, kemampuan siswa membaca ide pokok seperti tampak pada Tabel berikut:

Kemampuan siswa dalam membaca ide pokok diketahui melalui sejumlah pertanyaan dalam daftar pertanyaan yang dijawab secara tertulis oleh semua siswa. Jawaban siswa merupakan data yang memperlihatkan sejauhmana siswa dapat menangkap ide-ide pokok pada artikel yang dibacanya secara berkelompok. Nilai jawaban siswa dipaparkan pada Tabel 4.2. berikut.

Tabel 4.2. Kemampuan Siswa Membaca Ide Pokok

No	Nama Siswa	Siklus 1	Persentase (%) Ketercapaian	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
1	Aji Prastya Tuhu	90	120,0	75
2	Bernadenta Sukatanti	90	120,0	75
3	Danu Wijanarko	40	53,3	75

4	Febri Wicaksono	90	120,0	75
5	Vera Dwi Astuti	80	106,6	75
6	Fransisca Mila S. N.	85	113,3	75
7	Fransisca Aldo	90	120,0	75
8	Agung Tri H.	60	80,0	75
9	Ika Yuni P.	80	106,6	75
10	Krisna Jati P.	90	120,0	75
11	Lestari	75	100,0	75
12	Lisa Agustin	70	93,3	75
13	Lorensus Ari W.	90	120,0	75
No	Nama Siswa	Siklus 1	Persentase (%) Ketercapaian	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
14	Meliana Dwi Safitri	80	106,6	75
15	Nen Titik	75	100,0	75
16	O. Anisa Berliana	80	106,6	75
17	Petrik Agung S.	70	93,3	75
18	Purnomo	90	120,0	75
19	Suharyadi	65	86,6	75
20	Sumiyati	60	80,0	75
21	Yudha Pratama	90	120,0	75
22	Yulista Sri Utami	90	120,0	75
23	Yunarwan	60	80,0	75
	Jumlah Rata-rata	1700	98,5	1725
	Rata-rata	73,91		

Tabel 4.2 memperlihatkan jumlah nilai keseluruhan mencapai 1700 sehingga didapat rata-rata 73,91. Artinya, secara umum nilai siswa masih di bawah KKM. Meskipun demikian, apabila dicermati hanya ada 7 (30,5%) siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM sebesar 75.

### 3. Data Siklus II

Data siklus II berisi hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu berupa data tentang kemampuan siswa membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Kemampuan siswa dalam membaca ide pokok diketahui melalui

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang dijawab secara tertulis oleh semua siswa. Jawaban siswa merupakan data yang memperlihatkan sejauhmana siswa dapat menangkap ide-ide pokok pada artikel yang dibacanya secara berkelompok. Nilai jawaban siswa dipaparkan pada Tabel 4.3. berikut.

Tabel 4.3. Kemampuan Siswa Membaca Ide Pokok

No	Nama Siswa	Siklus II	Persentase (%) Ketercapaian	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
1	Aji Prastya Tuhu	90	120,0	75
2	Bernadenta Sukatanti	80	106,6	75
3	Danu Wijanarko	75	100,0	75
4	Febri Wicaksono	90	120,0	75
5	Vera Dwi Astuti	90	120,0	75
6	Fransisca Mila S. N.	80	106,6	75
7	Fransisca Aldo	80	106,6	75
8	Agung Tri H.	90	120,0	75
9	Ika Yuni P.	75	100,0	75
10	Krisna Jati P.	90	120,0	75
11	Lestari	80	106,6	75
12	Lisa Agustin	90	120,0	75
13	Loresius Ari W.	90	120,0	75
14	Meliana Dwi Safitri	80	106,6	75
15	Nen Titik	85	113,3	75
16	O. Anisa Berliana	90	120,0	75
17	Petrik Agung S.	70	93,3	75
18	Purnomo	80	106,6	75
19	Suharyadi	90	120,0	75
20	Sumiyati	70	93,3	75
21	Yudha Pratama	95	126,6	75
22	Yulista Sri Utami	75	100,0	75
23	Yunarwan	60	80,0	75
	Jumlah	1815	105,2	1725
	Rata-rata	78,91		

Tabel 4.3 memperlihatkan rata-rata nilai mencapai 78,91 sehingga secara keseluruhan telah mencapai nilai KKM. Tetapi, apabila dicermati dari

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

23 siswa di kelas masih ada 3 (13,04%) siswa yang nilainya masih di bawah nilai KKM sebesar 75. Ada 20 siswa yang sudah mencapai nilai di atas KKM dengan nilai tertinggi mencapai 95 yaitu siswa bernama Yudha Pratama.

### **B. Analisis Data**

#### **1. Perbandingan Prasiklus dan Siklus I**

Upaya meningkatkan kemampuan membaca pada siklus I telah dilakukan dari awal hingga akhir pelajaran. Pada awal pelajaran, guru menjelaskan maksud dan tujuan dari membaca cepat. Salah satu teknik membaca cepat adalah dengan teknik *skimming*. Guru memberikan penjelasan bahwa membaca dengan teknik *skimming* lebih cepat dilakukan karena tidak setiap kata atau kalimat dalam artikel dibaca, tetapi hanya membaca garis-garis besar atau hal-hal pokok yang dibaca seperti judul, sub judul, dan pokok-pokok pikiran setiap paragraf dengan harapan dapat dengan mudah dan cepat menemukan ide pokok dari suatu artikel.

Pada bagian inti, setelah siswa benar-benar mengerti, siswa diminta untuk menyimpulkan kegiatan membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Langkah berikutnya, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap kelompok mendapat satu artikel dengan judul yang sama. Tugas masing-masing kelompok yaitu membaca artikel dengan menggunakan teknik *skimming*. Setelah itu mereka mencari ide pokok dan mengukur kecepatan membaca.

Salama siswa-siswa membaca artikel, guru dan peneliti mengamati dan berkeliling dari satu kelompok ke kelompok lain. Guru dan peneliti aktif

memotivasi siswa yang tampak lambat membaca dengan cara mengarahkan agar hanya membaca yang penting-penting saja. Untuk mengetahui kecepatan membaca, guru bertanya: “Sampai di mana membacanya? coba tunjukkan dengan jarimu.” Guru mengetahui dari gerakan jari yang ditunjukkan oleh siswa pada alenia di halaman yang yang sudah dibacanya. Dari sini, guru dan peneliti dapat mengarahkan agar siswa tersebut dapat membaca lebih cepat lagi dengan fokus pada kalimat-kalimat utama. Pada bagian akhir, sebelum pembelajaran diakhiri guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa untuk mencari artikel kemudian membacanya. Dengan latihan di rumah diharapkan kemampuan siswa dalam membaca ide pokok dapat lebih baik.

Kemampuan siswa dalam membaca ide pokok diketahui melalui sejumlah pertanyaan dalam daftar pertanyaan yang dijawab secara tertulis oleh semua siswa. Jawaban siswa merupakan data yang memperlihatkan sejauhmana siswa dapat menangkap ide-ide pokok pada artikel yang dibacanya secara berkelompok. Nilai jawaban siswa dipaparkan pada Tabel 4.4. berikut.

Tabel 4.4. Kemampuan Siswa Membaca Ide Pokok

No	Nama Siswa	Kondisi Awal		Siklus I		Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
		Nilai	%	Nilai	%	
1	Aji Prastya Tuhu	70	93,3	90	120,0	75
2	Bernadenta Sukatanti	80	106,6	90	120,0	75
3	Danu Wijanarko	70	93,3	40	53,3	75
4	Febri Wicaksono	90	120,0	90	120,0	75
5	Vera Dwi Astuti	50	66,6	80	106,6	75
6	Fransisca Mila S. N.	60	80,0	85	113,3	75
7	Fransisca Aldo	85	113,3	90	120,0	75
8	Agung Tri H.	80	106,6	60	80,0	75
9	Ika Yuni P.	60	80,0	80	106,6	75
10	Krisna Jati P.	75	100,0	90	120,0	75
11	Lestari	75	100,0	75	100,0	75
12	Lisa Agustin	65	86,6	70	93,3	75



13	Lorensius Ari W.	75	100,0	90	120,0	75
14	Meliana Dwi Safitri	80	106,6	80	106,6	75
15	Nen Titik	60	80,0	75	100,0	75
16	O. Anisa Berliana	80	106,6	80	106,6	75
17	Petrik Agung S.	75	100,0	70	93,3	75
18	Purnomo	70	93,3	90	120,0	75
19	Suharyadi	80	106,6	65	86,6	75
20	Sumiyati	75	100,0	60	80,0	75
21	Yudha Pratama	75	100,0	90	120,0	75
22	Yulista Sri Utami	50	66,6	90	120,0	75
23	Yunarwan	60	80,0	60	80,0	75
	Rata-rata		69,13		92,2	

Peningkatan kemampuan tampak pada pencapaian nilai dari para siswa sehingga yang semula ada 10 siswa yang nilainya di bawah KKM menjadi hanya 7 siswa. Namun demikian, ada beberapa siswa yang nilainya justru turun ditunjukkan pada nilai empat siswa yaitu: Sumiyati, Suharyadi, H.

Agung Tri H, dan Danu Wijanarko. Sumiyati mengemukakan sebagai berikut:

Kok saya merasa sulit yaa melakukan *skimming*, ide pokoknya yang mana...kata teman begitu, tapi menurut saya kok lain, jadi bingung yaa. Lebih mudah kalau membaca sendiri seperti biasanya.

Siswa-siswa yang mengalami peningkatan kemampuan ada 13 siswa yaitu: Aji Prastya Tuhu, Bernadenta Sukatanti, Vera Dwi Astuti, Fransisca Mila S. N., Fransisca Aldo, Ika Yuni P., Krisna Jati P., Lorensius Ari W., Lisa Agustin, Nen Titik, Yulista Sri Utami, Yudha Pratama, dan Purnomo. Siswa-siswa yang belum menunjukkan adanya kemampuan dilihat dari nilai yang tetap sama antara sebelum dan sesudah siklus I ada 4 orang yaitu Febri Wicaksono, Meliana Dwi Safitri, Yunarwan dan O. Anisa Berliana. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa ada faktor lain yang ikut mempengaruhi kemampuan membaca ide pokok. Berdasarkan hasil siklus I ini, maka perlu

dilakukan pembelajaran membaca dengan teknik *skimming* pada siklus berikutnya.

## 2. Perbandingan Siklus I dan siklus II

Guru kembali menerapkan tindakan kelas pada siklus II berdasarkan pada hasil kajian siklus sebelumnya. Upaya guru pada siklus II memperlihatkan pentingnya melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa menjadikan selama pembelajaran siswa tampak sungguh-sungguh mengikuti kegiatan membaca artikel. Meskipun menemukan ide pokok dilakukan secara berkelompok, tetapi setiap siswa membaca artikel sehingga setiap siswa dalam keadaan aktif membaca.

Sama seperti yang dilakukan pada awal pembelajaran di siklus I, di siklus II pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada saat membaca ide pokok dengan teknik *skimming* pada pertemuan yang lalu. Siswa tampak antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Ada yang menjawab kesulitan dalam mengukur kecepatan membaca, ada juga yang kesulitan mencari ide pokok dalam suatu paragraf.

Setelah proses tanya jawab selesai, setiap siswa masuk dalam kelompok lalu guru membagikan sebuah artikel. Tugas berikutnya yaitu setiap siswa dalam kelompok membaca artikel secara bergantian. Kemudian mencari ide pokok dan mengukur kecepatan membaca. Selama proses membaca, semua

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa terlihat sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Guru berkeliling ruangan dan memeriksa pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Demikian halnya yang terjadi pada diri siswa. Ketika ia mengalami kesulitan, maka ia langsung menanyakan kepada guru agar mendapat bimbingan. Dengan keadaan seperti itu pembelajaran terlihat semakin hidup karena ada komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Tahap selanjutnya siswa saling menukarkan hasil pekerjaan untuk mendapatkan penilaian dan masukan dari teman dalam kelompok kecil. Tindakan selanjutnya yaitu semua siswa mengumpulkan pekerjaan dan pembelajaran diakhiri penarikan kesimpulan oleh guru dan siswa mengenai materi membaca.

Kemampuan siswa dalam membaca ide pokok diketahui melalui kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang dijawab secara tertulis oleh semua siswa. Jawaban siswa merupakan data yang memperlihatkan sejauhmana siswa dapat menangkap ide-ide pokok pada artikel yang dibacanya secara berkelompok. Nilai jawaban siswa dipaparkan pada Tabel 4.3. berikut.

Tabel 4.3. Kemampuan Siswa Membaca Ide Pokok

No	Nama Siswa	Siklus 1		Siklus II		Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
		Nilai	%	Nilai	%	
1	Aji Prastya Tuhu	90	120,0	90	120,0	75
2	Bernadenta Sukatanti	90	120,0	80	106,6	75

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3	Danu Wijanarko	40	53,3	75	100,0	75
4	Febri Wicaksono	90	120,0	90	120,0	75
5	Vera Dwi Astuti	80	106,6	90	120,0	75
6	Fransisca Mila S. N.	85	113,3	80	106,6	75
7	Fransisca Aldo	90	120,0	80	106,6	75
8	Agung Tri H.	60	80,0	90	120,0	75
9	Ika Yuni P.	80	106,6	75	100,0	75
10	Krisna Jati P.	90	120,0	90	120,0	75
11	Lestari	75	100,0	80	106,6	75
12	Lisa Agustin	70	93,3	90	120,0	75
13	Lorensius Ari W.	90	120,0	90	120,0	75
14	Meliana Dwi Safitri	80	106,6	80	106,6	75
15	Nen Titik	75	100,0	85	113,3	75
16	O. Anisa Berliana	80	106,6	90	120,0	75
17	Petrik Agung S.	70	93,3	70	93,3	75
18	Purnomo	90	120,0	80	106,6	75
19	Suharyadi	65	86,6	90	120,0	75
20	Sumiyati	60	80,0	70	93,3	75
21	Yudha Pratama	90	120,0	95	126,6	75
22	Yulista Sri Utami	90	120,0	75	100,0	75
23	Yunarwan	60	80,0	60	80,0	75
			73,91		78,91	

### C. Pembahasan

Siklus I dan siklus II memperlihatkan pentingnya melibatkan siswa secara aktif selama proses pembelajaran. Keaktifan siswa menjadikan selama pembelajaran siswa tampak sungguh-sungguh mengikuti kegiatan membaca artikel. Meskipun menemukan ide pokok dilakukan secara berkelompok, setiap siswa membaca artikel sehingga setiap siswa dalam keadaan aktif membaca.

Guru menumbuhkan keterlibatan siswa sejak awal pembelajaran. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi pada

saat membaca ide pokok dengan teknik *skimming* pada pertemuan yang lalu. Siswa tampak antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru. Ada yang menjawab kesulitan dalam memahami bacaan, ada juga yang kesulitan mencari ide pokok dalam suatu paragraf.

Setelah proses tanya jawab selesai, setiap siswa masuk dalam kelompok lalu guru membagikan sebuah artikel. Tugas berikutnya yaitu setiap siswa membaca artikel sendiri-sendiri di dalam kelompoknya. Kemudian mencari ide pokok dan mengukur kecepatan membaca. Selama proses membaca, semua siswa terlihat sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Guru berkeliling ruangan dan memeriksa pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca ide pokok dengan teknik *skimming*. Demikian halnya yang terjadi pada diri siswa. Ketika ia mengalami kesulitan, maka ia langsung menanyakan kepada guru agar mendapat bimbingan. Dengan keadaan seperti itu pembelajaran terlihat semakin hidup karena ada komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Tahap selanjutnya siswa saling menukarkan hasil pekerjaan untuk mendapatkan penilaian dan masukan dari teman dalam kelompok kecil. Penilaian dan masukan dari siswa lain dilakukan guna memberikan *feedback* atau umpan balik guna memberikan perbaikan terhadap apa yang dipahami siswa tentang ide pokok yang terdapat dalam artikel. Setelah semua selesai memberikan masukan, setiap siswa mengumpulkan pekerjaan dan pembelajaran diakhiri penarikan kesimpulan oleh guru dan siswa mengenai materi membaca.

Kemampuan Siswa mengalami peningkatan seperti tampak pada meningkatnya nilai kemampuan membaca pada siklus I yang lebih baik daripada sebelumnya, serta nilai siklus II yang lebih baik daripada siklus I.

Tabel 5.4. Kemampuan Siswa Membaca Ide Pokok

No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
1	Aji Prastya Tuhu	70	90	90	75
2	Bernadenta Sukatanti	80	90	80	75
3	Danu Wijanarko	70	40	75	75
4	Febri Wicaksono	90	90	90	75
5	Vera Dwi Astuti	50	80	90	75
6	Fransisca Mila S. N.	60	85	80	75
7	Fransisca Aldo	85	90	80	75
8	Agung Tri H.	80	60	90	75
9	Ika Yuni P.	60	80	75	75
10	Krisna Jati P.	75	90	90	75
11	Lestari	75	75	80	75
12	Lisa Agustin	65	70	90	75
13	Lorensius Ari W.	75	90	90	75
14	Meliana Dwi Safitri	80	80	80	75
15	Nen Titik	60	75	85	75
16	O. Anisa Berliana	80	80	90	75
17	Petrik Agung S.	75	70	70	75
18	Purnomo	70	90	80	75
19	Suharyadi	80	65	90	75
20	Sumiyati	75	60	70	75
No	Nama Siswa	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus II	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
21	Yudha Pratama	75	90	95	75
22	Yulista Sri Utami	50	90	75	75
23	Yunarwan	60	60	60	75

Kemampuan yang ditetapkan berdasarkan KKM adalah mencapai skor minimal 75, artinya setiap siswa harus mampu membaca ide pokok dengan nilai minimal 75 atau lebih tinggi lagi. Sebelum dilakukan

tindakan, siswa yang mampu membaca ide pokok dengan nilai 75 ke atas hanya ada 13 anak. Setelah tindakan pada siklus I, siswa yang mencapai nilai 75 ke atas meningkat menjadi 16 anak. Menariknya, ada beberapa siswa yang sebelumnya memiliki kemampuan membaca ide pokok dengan benar, justru nilainya turun, yaitu siswa nomor urut 3, 8, 17 dan siswa nomor urut 20. Hal ini terjadi karena siswa-siswa tersebut mengubah jawabannya setelah mendapatkan masukan dari anggota kelompok ataupun siswa lain yang dianggapnya lebih baik. Tetapi, banyak juga siswa yang semula mendapat nilai di bawah KKM setelah siklus I mengalami peningkatan.

Pada siklus II hanya ada 3 siswa yang nilainya masih di bawah KKM. Artinya ada 20 siswa yang sudah mencapai nilai di atas KKM, khusus dalam hal membaca ide pokok menggunakan teknik *skimming*. Paparan di atas membuktikan bahwa teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca ide pokok.

Berdasarkan pada pencapaian nilai para siswa, tampak ada yang kemampuannya meningkat lebih baik daripada sebelum tindakan, kemampuannya tetap tidak berubah, dan ada yang justru sebaliknya kemampuannya turun. Temuan ini dapat dijelaskan dari banyaknya faktor yang mempengaruhi daya serap siswa seperti keterlibatan siswa, motivasi siswa, kondisi fisik siswa, ataupun gaya belajar siswa.

Keterlibatan siswa memperlihatkan adanya peningkatan dari siklus I sampai siklus II, tetapi keterlibatan saja tidak cukup karena ada sebagian

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

siswa yang melibatkan diri karena ingin berkumpul dengan teman di dalam kelompoknya. Siswa-siswa dengan minat belajar rendah tampak kurang tertarik dengan kegiatan membaca artikel. Sejalan dengan minat baca yang kurang, sebagian siswa juga kurang termotivasi untuk membaca guna menemukan ide pokok dalam artikel yang diberikan.

Setiap siswa memiliki gaya belajar sendiri-sendiri. Siswa-siswa dengan gaya belajar auditorial (mendengar) merasa kurang senang dengan tuntutan untuk membaca sendiri guna menemukan ide pokok. Siswa-siswa yang tidak biasa belajar dalam kelompok akan merasa kesulitan ketika dihadapkan pada tugas kelompok. Sebaliknya, siswa-siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik yaitu belajar dengan keterlibatan emosional yang baik dengan orang-orang sekitarnya akan merasa lebih mudah belajar secara kelompok. Berdasarkan penjelasan ini, maka temuan adanya kemampuan siswa yang tidak berubah atau justru menurun merupakan sesuatu yang wajar.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang upaya guru meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca ide pokok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, peningkatan kemampuan membaca ide pokok siswa dengan teknik *skimming* di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten dilakukan melalui dua siklus. Pada setiap siklus, sebanyak 23 siswa dibagi menjadi enam kelompok. Setiap siswa dalam satu kelompok diminta membaca artikel dengan judul yang sama. Setiap siswa membaca dengan teknik *skimming*. Selanjutnya, setiap siswa diminta untuk menjawab pertanyaan mengenai isi dari artikel tersebut guna mengetahui kemampuan siswa membaca ide pokok.

*Kedua*, kemampuan siswa membaca ide pokok dengan teknik *skimming* mengalami peningkatan. Hal ini diketahui dengan cara membandingkan nilai kemampuan membaca pada prasiklus, siklus I dan pada siklus II. Pada prasiklus, siswa dengan nilai kemampuan membaca yang masih di bawah nilai KKM ada 10 siswa. Pada akhir siklus I, siswa dengan nilai di bawah nilai KKM berkurang menjadi 7 siswa, artinya siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal bertambah menjadi 16 siswa. Pada akhir siklus II, siswa dengan nilai di bawah nilai KKM berkurang menjadi 3 siswa, artinya siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal bertambah menjadi 20 siswa.

## B. Implikasi

Hasil penelitian berimplikasi pada pentingnya menggunakan *skimming* dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Kegiatan membaca tidak hanya pada pelajaran bahasa Indonesia, tetapi juga berbagai kegiatan belajar, karena itu, teknik membaca *skimming* perlu dibiasakan dalam diri setiap siswa sebagai bagian dari keterampilan dalam membaca buku-buku pelajaran atau buku penunjang lainnya.

Perlu ada sikap proaktif dari para guru untuk memperhatikan kemampuan siswa dalam membaca karena kemampuan membaca merupakan bagian dari keterampilan siswa mempelajari materi pelajaran di sekolah. Guru-guru diharapkan konsisten membiasakan para siswa untuk membaca dengan teknik-teknik membaca yang baik, termasuk teknik membaca *skimming*. Apabila seluruh guru dapat kompak membiasakan siswa-siswa menerapkan teknik-teknik membaca, maka kemampuan belajar siswa juga akan semakin baik. Kemampuan belajar akan semakin baik karena setiap kegiatan belajar dipastikan melibatkan keterampilan membaca. Dengan kata lain, peningkatan kemampuan membaca ide pokok juga berimplikasi pada peningkatan kemampuan belajar.

Peningkatan kemampuan membaca ide pokok dengan teknik *skimming* perlu ditingkatkan lagi sehingga kemampuan siswa dalam hal membaca semakin baik. Pihak sekolah sebaiknya juga konsekuen dengan menyediakan buku-buku bacaan atau buku referensi serta even perlombaan yang

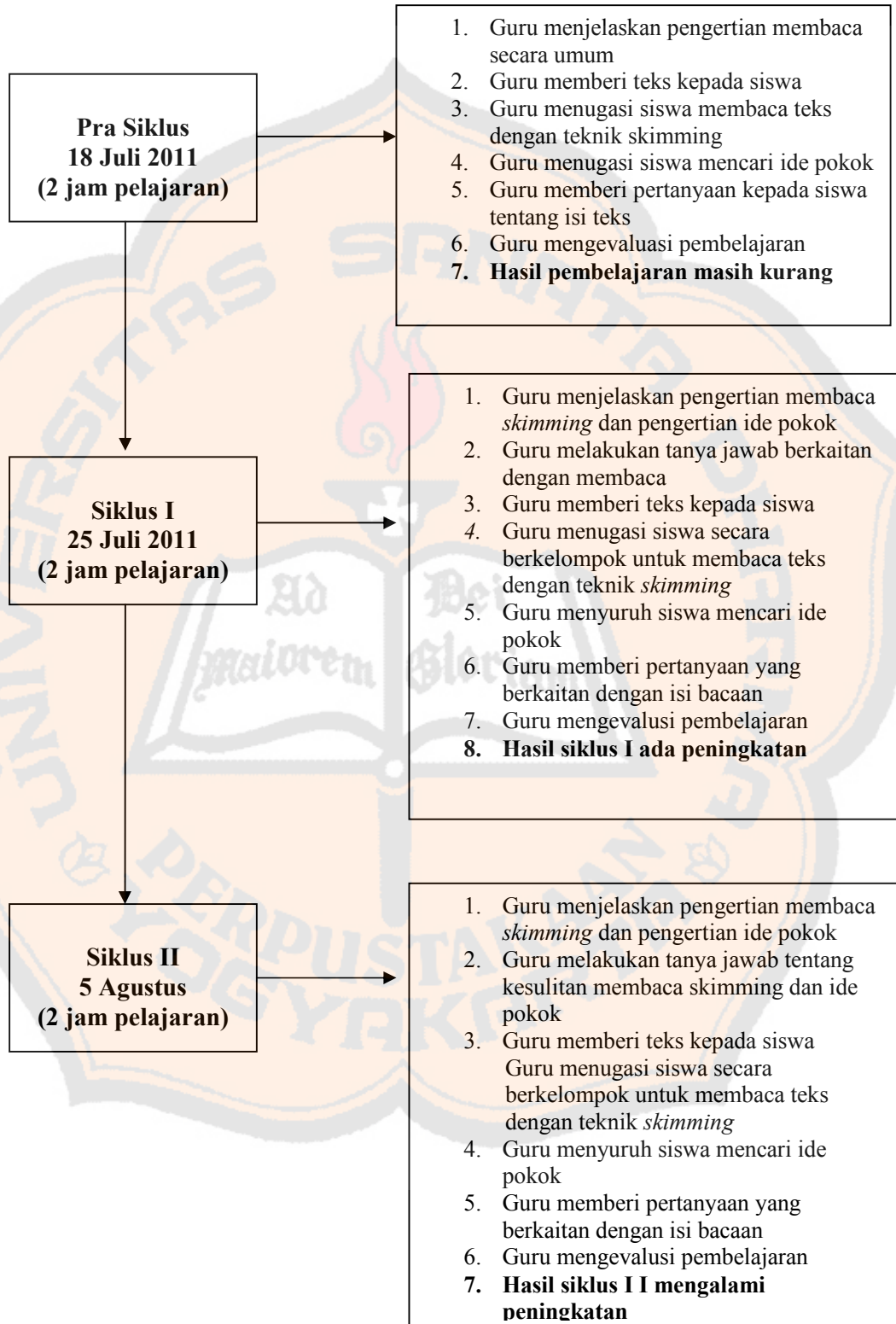
mendukung pembiasaan membaca sehingga siswa-siswa tertantang untuk menunjukkan kemampuannya dalam hal membaca.

## C. Saran

Saran untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten sebagai berikut:

1. Sekolah sebaiknya membuat kebijakan yang menegaskan pentingnya melatih siswa dengan berbagai teknik membaca, termasuk menerapkan teknik membaca *skimming* dalam tugas-tugas membaca pada mata pelajaran lainnya sehingga siswa merasa semakin mudah menangkap ide-ide pokok dalam setiap pelajaran.
2. Guru-guru di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten sebaiknya meningkatkan kemampuan membaca siswa-siswa dengan membiasakan siswa-siswanya membaca dengan teknik *skimming*.
3. Siswa-siswa SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten sebaiknya menerapkan teknik *skimming* dalam kegiatan belajar mereka baik di rumah atau di sekolah.

**Langkah-Langkah Pelaksanaan Penelitian**



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru*, Bandung : MLC
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kurikulum 2006, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Peratama dan Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta : Depdiknas.
- Deporter, B., Reardon, M. & Nourie S. (2007). *Quantum teaching: mempraktikkan quantum learning di ruang-ruang kelas*. Bandung : Kaifa
- Harras, Kholid,A.dan Lilis Sulistianingsih. (1997). *Membaca I*. Jakarta: Depdikbud
- Harris, L. Theodore (et.al) (ed). (1983). *Dictionery of Reading and Related Term*. London: Heinemann Educational Book.
- Harimurti Kridalaksana. (2001). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, dkk (1993). *Kamus besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Noer, Muhammad, (2009). *Teknik Membaca Skimming*, dalam [www.muhammadnoer.com](http://www.muhammadnoer.com), diakses tanggal 12 Oktober 2010
- Pardjono, dkk., (2007), *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Yogyakarta.
- Puspitasari, Dwi (2008) *Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Teknik Membaca Skimming Dan Teknik Menyimak Identifikasi Kata Kunci Pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri Terban 2 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2008/2009*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Soedarso. (1989). *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta: PT. Gramedia.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Somadayo, Samsu (2008) *Penerapan Teknik Skimming dan Scanning untuk Meningkatkan Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri Salero 1 Ternate*, Tesis. Malang: Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

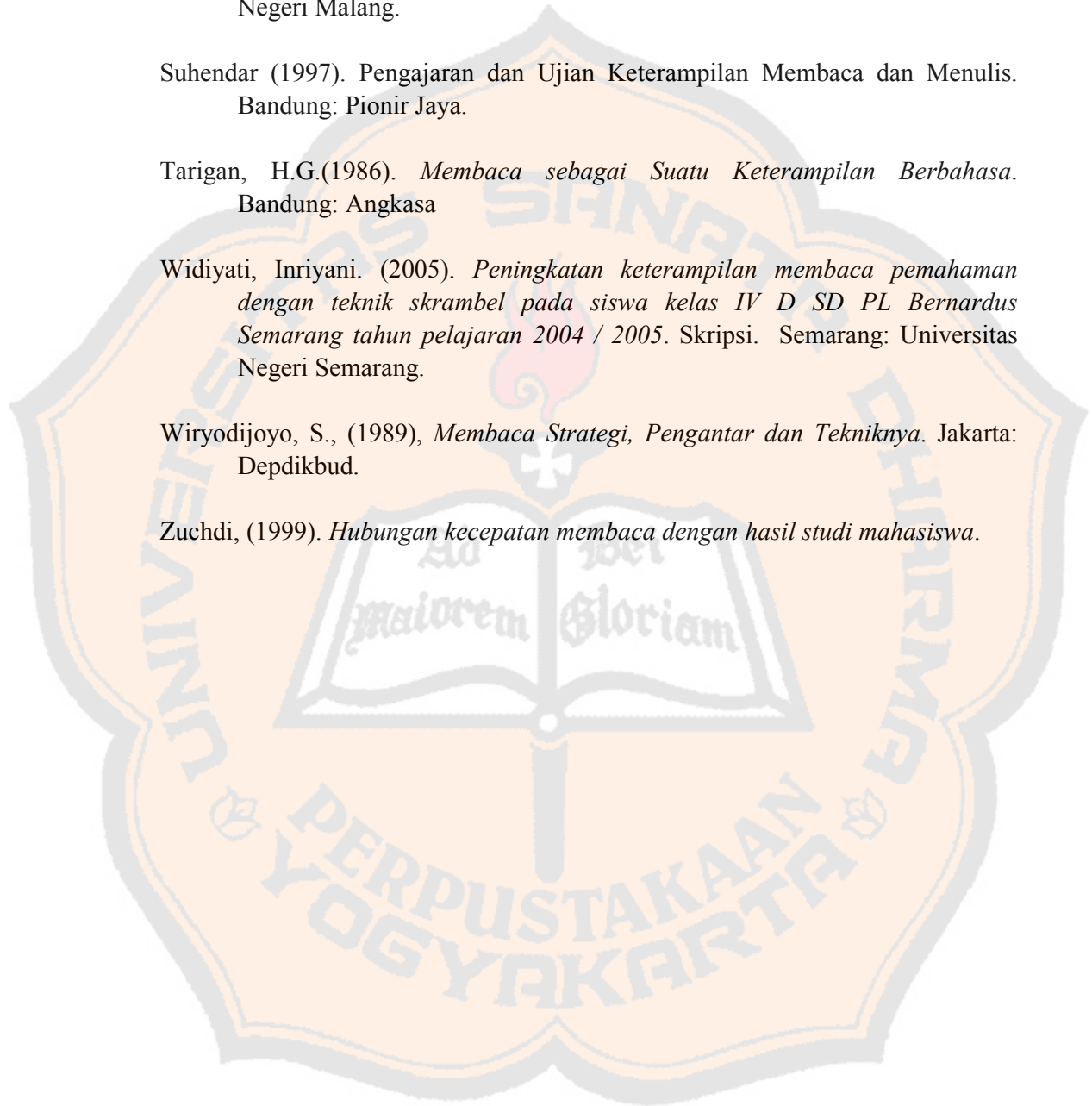
Suhendar (1997). *Pengajaran dan Ujian Keterampilan Membaca dan Menulis*. Bandung: Pionir Jaya.

Tarigan, H.G.(1986). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Widiyati, Inriyani. (2005). *Peningkatan keterampilan membaca pemahaman dengan teknik skrambel pada siswa kelas IV D SD PL Bernardus Semarang tahun pelajaran 2004 / 2005*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Wiryodijoyo, S., (1989), *Membaca Strategi, Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: Depdikbud.

Zuchdi, (1999). *Hubungan kecepatan membaca dengan hasil studi mahasiswa*.



# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## SIKLUS I

### SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan) / 2 (dua)  
 Standar Kompetensi : Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.

### MEMBACA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	Membaca cepat	a. Siswa masuk kedalam kelompok setiap kelompok terdiri dua orang. Setiap kelompok mendapatkan 2 teks berita  b. Siswa membaca teks dengan tehnik membaca cepat dan siswa lain mencatat waktu yang dicapai secara	1. Siswa dapat mengukur kecepatan membaca 2. Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf. 3. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dengan cepat	1. Teknik Penguasaan 2. Bentuk Instrumen : Tugas Rumah 3. Instrumen : a. Bacalah teks bacaan dengan teknik skimming b. Tulislah ide pokok pada bacaan diatas	2 jam pelajaran x 45 menit	Buku paket, teks berita

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>bergantian.</p> <p>c. Siswa mengukur kecepatan membaca</p> <p>d. Siswa menemukan dan mencatat ide pokok dalam teks</p> <p>e. Siswa membaca pertanyaan bacaan yang ia baca</p> <p>f. Siswa menyimpulkan isi bacaan</p>			
--	--	--	--	--	--

Klaten,.....2011

Peneliti

Guru pamong

Reni Kurniawati

Iwan Triyono, S.Pd



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

63

### SIKLUS II

#### SILABUS

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : VIII (Delapan) / 2 (dua)  
 Standar Kompetensi : Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat.

#### MEMBACA

Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber belajar
Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat	Membaca cepat	g. Siswa masuk kedalam kelompok setiap kelompok terdiri dua orang. Setiap kelompok mendapatkan 2 teks berita h. Siswa membaca teks dengan tehnik membaca cepat dan siswa lain mencatat waktu yang dicapai secara	1. Siswa dapat mengukur kecepatan membaca 2. Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf. 3. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dengan cepat	4. Teknik Penguasaan 5. Bentuk Instrumen : Tugas Rumah 6. Instrumen : c. Bacalah teks bacaan dengan teknik skimming d. Tulislah ide pokok pada bacaan diatas	2 jam pelajaran x 45 menit	Buku paket, teks berita

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>bergantian.</p> <p>i. Siswa mengukur kecepatan membaca</p> <p>j. Siswa menemukan dan mencatat ide pokok dalam teks</p> <p>k. Siswa membaca pertanyaan bacaan yang ia baca</p> <p>l. Siswa menyimpulkan isi bacaan</p>			
--	--	--	--	--	--

Klaten,.....2011

Peneliti

Guru pamong

Reni Kurniawati

Iwan Triyono, S.Pd

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus I

Nama sekolah : SMP Panggudiluhur Gantiwarno

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit

#### Indikator

- 0.1. Siswa dapat membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata\menit.
- 0.2. Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf.
- 0.3. Siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.
- 0.4. Siswa mampu Menentukan informasi utama dari satu kalimat atau lebih

Alokasi waktu: 2X45

#### I. Tujuan Pembelajaran

- 0.1. Siswa mampu membaca cepat teks dengan kecepatan 250 kata\menit.
- 0.2. Siswa mampu menemukan ide pkok paragraf.
- 0.3. Siswa mampu menjawab pertanyaan tentang isi teks dengan kalimat yang jelas dan mudah dipahami.
- 0.4. Siswa mampu Menentukan informasi utama dari satu kalimat atau lebih

#### II. Materi Ajar

- Membaca *skimming* adalah teknik membaca sekilas yang membutuhkan kecepatan gerakan mata saat membaca untuk mencari dan mendapatkan informasi (Tarigan, 1990: 32).

- Ide pokok

Ide pokok merupakan gagasan penting yang terdapat dalam sejumlah kalimat, paragraf atau pembicaraan.

- Manfaat membaca cepat

4. Membaca cepat menghemat waktu
5. Membaca cepat menciptakan efisiensi
6. Membaca cepat memiliki nilai menghibur
7. Membaca cepat memperluas cakrawala mental
8. Membaca cepat menjamin anda selalu mutakhir
9. Membaca cepat membantu Anda mampu berbicara dengan efektif
10. Membaca cepat membantu ketika tes menghadapi ujian atau tes

- Mengukur kecepatan membaca

1. Catatlah waktu kalian mulai membaca
2. Catatlah waktu kalian selesai membaca
3. Catatlah lama kalian membaca
4. Hitunglah jumlah kata dalam bacaan! Rumus menghitung jumlah kata adalah jumlah baris dikali 10. jika teks berupa kolom, jumlah baris dikali 5
5. Hitunglah kecepatan membaca kalian

Rumus menghitung kecepatan membaca

Jumlah kata\menit	X 60 = jumlah kata\menit
Jumlah waktu membaca	

- Teknik membaca Cepat

1. Biasakan membaca dalam kelompok-kelompok kata. Hindari membaca kata demi kata.
2. Jangan mengulang-ulang kalimat yang telah dibaca
3. Jangan selalu berhenti lama di awal baris atau kalimat. Ini akan memutuskan makna hubungan makna antar kalimat atau antar paragraf

4. Cari kata-kata kunci yang menandai adanya gagasan utama sebuah kalimat
5. Abaikan saja kata-kata tugas yang sifatnya berulang-ulang.

**III. Metode Pembelajaran**

Tanya jawab, Diskusi, penugasan

**IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan	
	a. Presensi siswa	5 menit
	b. Apersepsi	
	- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	5 menit
	- Guru dan siswa melakukan Tanya jawab mengenai	5 menit
2.	membaca	
	Kegiatan Inti	5 menit
	a. Siswa masuk kedalam kelompok setiap kelompok terdiri dua orang. Setiap kelompok mendapatkan 2 teks berita	20 menit
	b. Siswa membaca teks dengan tehnik membaca cepat dan siswa lain mencatat waktu yang dicapai secara bergantian.	10 menit 10 menit 15 menit
	c. Siswa mengukur kecepatan membaca	5 menit
3.	d. Siswa menemukan dan mencatat ide pokok dalam teks	
	e. Siswa membaca pertanyaan bacaan yang ia baca	
	f. Siswa menyimpulkan isi bacaan	5 menit
	Kegiatan akhir	
	Penutup	5 menit

	<p>a. Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang pembelajaran membaca cepat</p> <p>b. Guru memberi pekerjaan Rumah (PR) agar siswa belajar membaca cepat dirumah.</p>	
--	---	--

**V. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Hariningsih, Dwi. (2008). *Membuka Jendela ilmu Pengetahuan*. Jakarta:Pusat perbukuaan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H.G.(1986). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung:Angkasa
- Teks berita” Industri Perbankan dan Peluang Bisnis UKM” (*Sumber: warta*
- *Bisnis, 2004, dengan pengubahan* )
- Teks berita “ Pesona Jenmanii” (Sumber Trubus 2006)

**V. Penilaian**

1. Teknik : Penguasaan
2. Bentuk Instrumen : Tugas Rumah
3. Instrumen :
  - a. Bacalah teks bacaan dengan teknik skimming
  - b. Tulislah ide pokok pada bacaan diatas
4. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Isi					
2	Sistematika					
3	Pilihan kata, ejaan, tanda baca					
	<b>Jumlah</b>					

5. Penilaian

- 1 = Tidak sesuai/tidak lengkap/lebih dari 4 kesalahan
- 2 = Cukup sesuai/cukup lengkap/paling banyak 3 kesalahan
- 3 = Sesuai/lengkap/kurang dari 2 kesalahan
- 4 = Tidak terdapat kesalahan

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

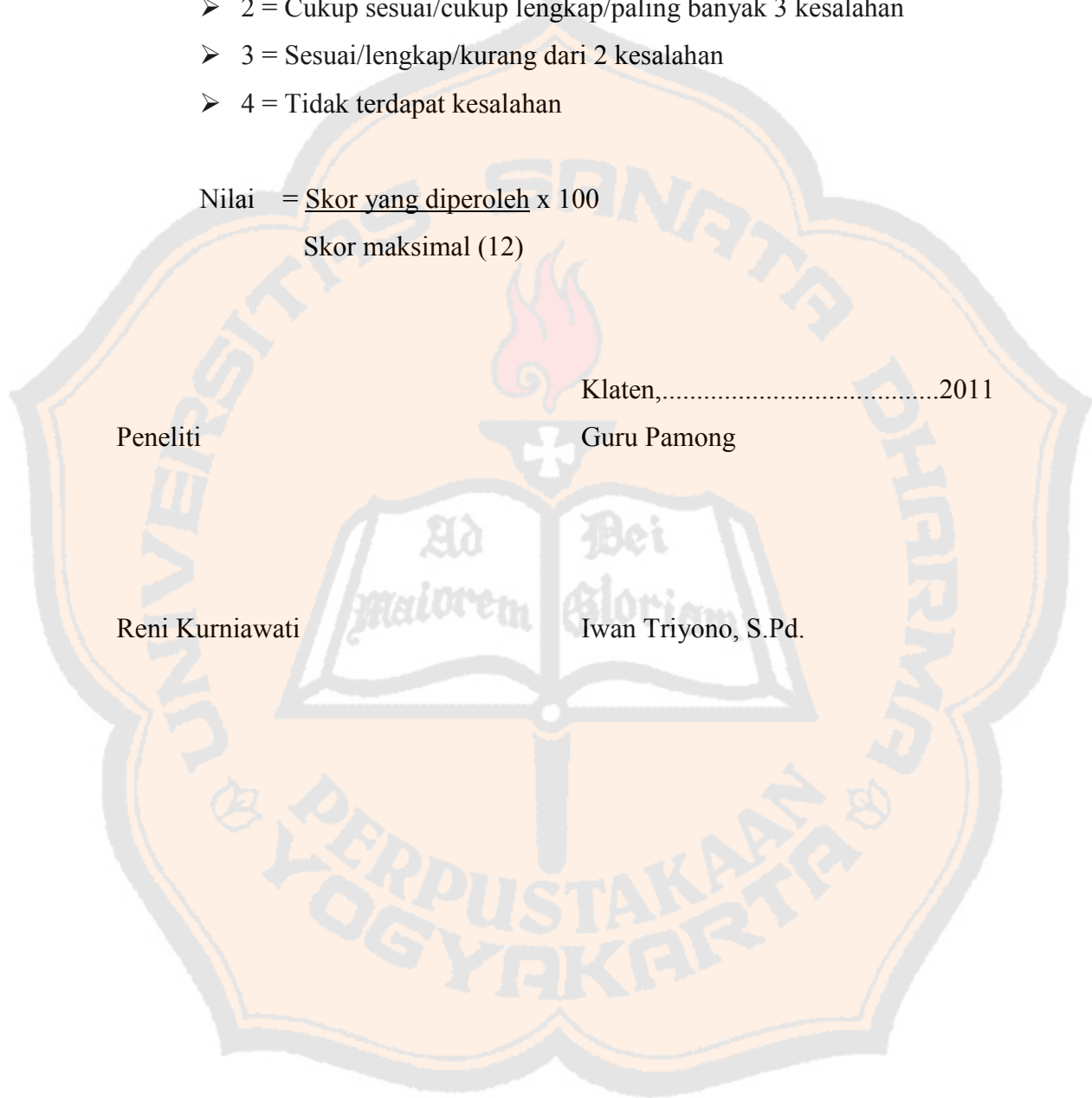
Klaten,.....2011

Peneliti

Guru Pamong

Reni Kurniawati

Iwan Triyono, S.Pd.



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### Siklus II

Nama sekolah : SMP Panggudiluhur Gantiwarno

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ semester : VIII/1

Standar Kompetensi : Membaca

3. Memahami ragam wacana tulis dengan membaca memindai, membaca cepat

Kompetensi Dasar : 3.3 Menyimpulkan isi suatu teks dengan membaca cepat 250 kata per menit

#### Indikator

- 3.1 Siswa dapat mengukur kecepatan membaca
- 3.2. Siswa dapat menemukan ide pokok paragraf.
- 3.3. Siswa dapat menyimpulkan isi bacaan dengan cepat

Alokasi waktu: 2X45

#### I. Tujuan Pembelajaran

- 3.1. Siswa mampu mengukur kecepatan membaca
- 3.2. Siswa mampu menemukan ide pokok paragraf.
- 3.3. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cepat

#### II. Materi Ajar

- Membaca *skimming* adalah teknik membaca sekilas yang membutuhkan kecepatan gerakan mata saat membaca untuk mencari dan mendapatkan informasi (Tarigan, 1990: 32).
- Ide pokok  
Ide pokok merupakan gagasan penting yang terdapat dalam sejumlah kalimat, paragraf atau pembicaraan.
-



- Manfaat membaca cepat
  1. Membaca cepat menghemat waktu
  2. Membaca cepat menciptakan efisiensi
  3. Membaca cepat memiliki nilai menghibur
  4. Membaca cepat memperluas cakrawala mental
  5. Membaca cepat menjamin anda selalu mutakhir
  6. Membaca cepat membantu Anda mampu berbicara dengan efektif
  7. Membaca cepat membantu ketika tes menghadapi ujian atau tes
- Mengukur kecepatan membaca
  1. Catatlah waktu kalin muli membaca
  2. Catatlah waktu kalian selesai membaca
  3. Catatlah lama kalian membaca
  4. Hitunglah jumlah kata dalam bacaan! Rumus menghitung jumlah kata adalah jumlah baris dikali 10. jika teks brupa kolom, jumlah baris dikali 5
  5. Hitunglah kecepatan membaca kalian  
Rumus menghitung kecepatan membaca

$\frac{\text{Jumlah kata}}{\text{menit}} \times 60 = \frac{\text{jumlah kata}}{\text{menit}}$
$\frac{\text{Jumlah waktu membaca}}{\text{menit}}$
- Teknik membaca Cepat
  1. Biasakan membaca dalam kelompok-kelompok kata.hindari membaca kata demi kata.
  2. Jangan mengulang-ulang kalimat yang telah dibaca
  3. Jangan selalu berhenti lama di awal baris atau kalimat. Ini akan memutuskan makna hubungan makna antar kalimat atau antar paragraf
  4. Cari kata-kata kunci yang menandai adanya gagasan utama sebuah kalimat
  5. Abaikan saja kata-kata tugas yang sifatnya berulang-ulang.

**III. Metode Pembelajaran**

Tanya jawab, Diskusi, penugasan

**IV. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran**

No	Kegiatan	Alokasi waktu
1.	Pendahuluan a. Presensi siswa b. Apersepsi - Membahas materi lalu yang telah dipelajari	5 menit  5 menit
2.	Kegiatan Inti a. Siswa masuk kedalam kelompok setiap kelompok terdiri dua orang. Setiap kelompok mendapatkan 2 teks berita b. Siswa membaca teks dengan tehnik membaca cepat dan siswa lain mencatat waktu yang dicapai secara bergantian. c. Siswa mengukur kecepatan membaca d. Siswa menemukan dan mencatat ide pokok dalam	5 menit  5 menit  20 menit  15 menit  20 menit  15 menit
3.	teks e. Siswa membaca pertanyaan bacaan yang ia baca f. Siswa menyimpulkan isi bacaan Kegiatan akhir	5 menit  5 menit
	Penutup a. Guru dan siswa mengadakan refleksi tentang pembelajaran membaca cepat	5 menit

**V. Sumber dan Media Pembelajaran**

- Hariningsih, Dwi. (2008). *Membuka Jendela ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Pusat perbukuaan Departemen Pendidikan Nasional.
- Tarigan, H.G.(1986). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Teks berita” *Burung sebuah anugrah*”(sumber Kompas 26 september 2005)
- Teks berita” *Indonesia Raya Versi 3 Stanza dipamerkan Meski Usang Tapi kaya Makna*” (Sumber: solopos 23 Agustus 2007)

**V. Penilaian**

1. Teknik : Penguasaan
2. Bentuk Instrumen : Tugas Rumah
3. Instrumen :
  - a. Bacalah teks bacaan dengan teknik skimming
  - b. Tulislah ide pokok pada bacaan diatas
4. Rubrik Penilaian

No.	Aspek	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Isi					
2	Sistematika					
3	Pilihan kata, ejaan, tanda baca					
	<b>Jumlah</b>					

5. Penilaian
  - 1 = Tidak sesuai/tidak lengkap/lebih dari 4 kesalahan
  - 2 = Cukup sesuai/cukup lengkap/paling banyak 3 kesalahan
  - 3 = Sesuai/lengkap/kurang dari 2 kesalahan
  - 4 = Tidak terdapat kesalahan

Nilai =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$   
Skor maksimal (12)

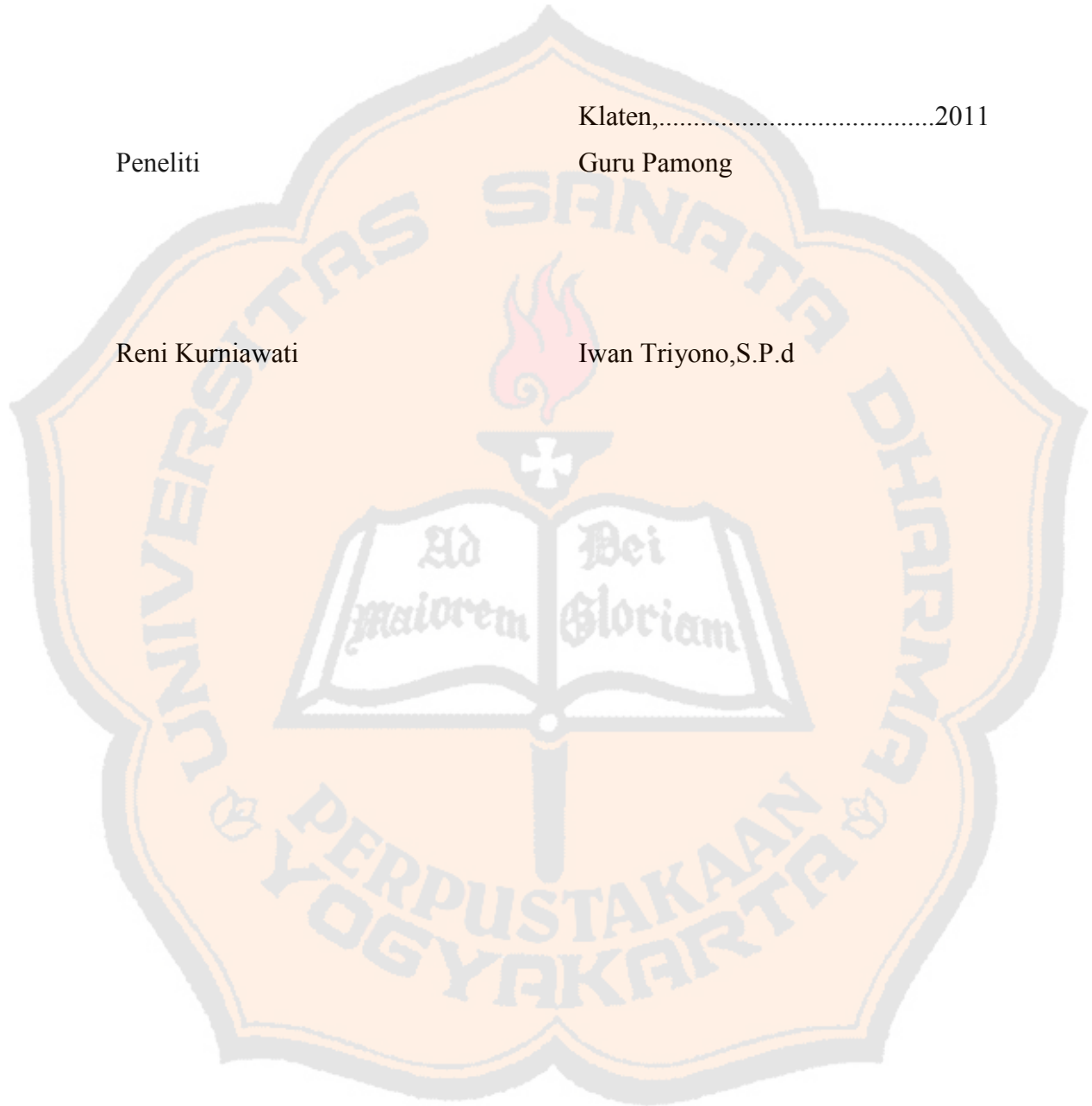
Peneliti

Reni Kurniawati

Klaten, .....2011

Guru Pamong

Iwan Triyono, S.P.d



Nama : Lisa Agustini  
 Kelas : VIII <sup>ETK</sup>  
 No Absen : 12

Daftar pertanyaan untuk mengetahui Minat, kendala dan sikap kelas VIII SMP Pangudiluhur Gantiwarno terhadap kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan anda.

1. Saat anda mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, apa yang Anda sukai (membaca, menulis, berbicara, menyimak) berikan alasannya?

Jawab: Membaca, menulis, karena saya suka membaca, menulis

2. Apakah anda suka membaca? (novel, puisi, cerpen, artikel dll) berikan alasannya?

Jawab: Cerpen, karena melihat orang membaca kayak bagus

3. Kendala apa yang anda hadapi saat membaca (cerpen, novel, puisi, artikel, dll)?

Jawab: ~~Cerpen~~ Puisi

4. Saat anda duduk di bangku SD pernahkah mendapatkan pembelajaran membaca?

Jawab: Pernah

5. Kendala apa yang kalian hadapi saat mengerjakan soal diatas?

Jawab: Tidak sulit

6. Saat anda mengikuti pembelajaran apakah anda selalu membuat catatan?

Jawab: Ya kadang  $\frac{1}{2}$

7. Apabila ada teman anda yang tidak lancar mengungkapkan pendapatnya apa tindakan anda?

Jawab: ~~Memintanya~~ , Tak melecehkan

8. Apabila anda tidak setuju dengan pendapat teman bagaimana sikap anda! Berikan alasannya?

Jawab: Kita tidak setuju



Nama : Fransisca Mita S.N

Kelas : VIII B

No Absen : 6

Daftar pertanyaan untuk mengetahui Minat, kendala dan sikap kelas VIII SMP Pangudiluhur Gantiwarno terhadap kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan anda.

1. Saat anda mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, apa yang Anda sukai (membaca, menulis, berbicara, menyimak) berikan alasannya?

Jawab: menulis

2. Apakah anda suka membaca? ( novel, puisi, cerpen, artikel dll) berikan alasannya?

Jawab: Cerpen

3. Kendala apa yang anda hadapi saat membaca (cerpen, novel, puisi, artikel, dll)!

Jawab: Tidak ada

4. Saat anda duduk di bangku SD pernahkah mendapatkan pembelajaran membaca?

Jawab: Pernah

5. Kendala apa yang kalian hadapi saat mengerjakan soal diatas?

Jawab: Tidak ada

6. Saat anda mengikuti pembelajaran apakah anda selalu membuat catatan?

Jawab: Ya

7. Apabila ada teman anda yang tidak lancar mengungkapkan pendapatnya apa tindakan anda?

Jawab: mencoba membantu

8. Apabila anda tidak setuju dengan pendapat teman bagaimana sikap anda! Berikan alasannya?

Jawab: memberikan pendapat yg baru





Nama : Renita  
 Kelas : VIII A  
 No Absen : 15

Daftar pertanyaan untuk mengetahui Minat, kendala dan sikap kelas VIII SMP Pangudiluhur Gantiwarno terhadap kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan anda.

1. Saat anda mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia, apa yang Anda sukai (membaca, menulis, berbicara, menyimak) berikan alasannya?

Jawab: Membaca

2. Apakah anda suka membaca? ( novel, puisi, cerpen, artikel dll) berikan alasannya?

Jawab: cerpen karena hanya sedikit

3. Kendala apa yang anda hadapi saat membaca (cerpen, novel, puisi, artikel, dll)?

Jawab: Cerpen

4. Saat anda duduk di bangku SD pernahkah mendapatkan pembelajaran membaca?

Jawab: pernah

5. Kendala apa yang kalian hadapi saat mengerjakan soal diatas?

Jawab: Teknik sulit

6. Saat anda mengikuti pembelajaran apakah anda selalu membuat catatan?

Jawab: Ya

7. Apabila ada teman anda yang tidak lancar mengungkapkan pendapatnya apa tindakan anda?

Jawab: Tidak melecehkan

8. Apabila anda tidak setuju dengan pendapat teman bagaimana sikap anda! Berikan alasannya?

Jawab: Menghargai ~~pendapat~~



### **.Burung, Sebuah Anugrah atau Pembawa Bencana**

Membandingkan sebab-musabab kehadiran burung di Jakarta, bukanlah pekerjaan mudah. Apalagi jika kita membandingkannya dengan Singapura atau Melbourn. Kondisi lingkungan alamnya sudah sangat berbeda, belum lagi faktor manusianya.

Singapura adalah sebuah lingkungan kota dengan proporsi kawasan hijau yang ideal, meskipun tidak sepenuhnya alami. Hijainya juga tidak sekedar ijo royo-royo, tetapi hijau berkicau.

Hal ini terwujud karena daerah kawasan hijau di Singapura sengaja dikembangkan. Di kawasan ini, pemerintah tidak hanya menyediakan pakan bagi satwa liar (seperti burung dan tupai), tetapi juga menyediakan air untuk menunjang kehidupan liar (wildlife). Model seperti ini disebut pembangunan berwawasan biologi, menurut mantan Menteri Lingkungan Hidup, Prof. Dr. Emil Salim.

Selain itu, masih ada kawasan hutan/hijau semenanjung Malaka (Malaysia Barat) yang ikut menunjang kelestarian kehidupan liar di Singapura. Burung jalak pun merasa aman berkeliaran, bahkan dikawasan ramai seperti Orchard Road yang terkenal itu.

Melbourne lebih hebat daripada Singapura. Selain kota mendukung, masyarakatnya juga pro burung dan satwa liar lainnya. Burung Rossela masuk ruang kerja atau rumah, itu hal yang biasa. Masyarakat pun rajin menyediakan pakan dan minum untuk burung di halaman rumah mereka. Mereka melakukan hal ini agar burung-burung betah berkunjung atau tinggal disana.

Bagaimana dengan Jakarta?. Di Jakarta, kawasan hijau terus terkikis dari waktu ke waktu. Setelah Kemayoran kini, giliran Muara Angke yang menjadi korban pengusuran. Kawasan hijau yang kini tersisa merupakan kanton-kantong yang relatif sempit dan tidak saling berhubungan. Dengan demikian, luasnya terkesan menjadi semakin sempit lagi.

Program penghijauan di Jakarta umumnya baru sebatas menciptakan hijau royo-royo. Baru sebatas memenuhi kebutuhan manusia, belum banyak menyentuh kehidupan satwa

Nama = Lisa Agustini  
Kelas = VIII BHE  
No = 12

**Latihan I**

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana kondisi kehidupan burung-burung dan satwa liar di Jakarta?

$\frac{1}{2}$  Jawab: Lingkungan alamnya sudah sangat rusak. belum lagi faktor manusianya

2. Bandingkan kondisi lingkungan burung dan satwa liar di Indonesia dengan luar negeri.

$\frac{1}{2}$  Jawab: burung di luar negeri itu = bagus & warna burung = sekali bermacam  
burung di ~~luar negeri~~ Indonesia. Tak bermacam warnanya

3. Bagaimana pendapatmu terhadap perilaku manusia terhadap satwa liar?

$\frac{1}{2}$  Jawab: ~~harus diperwasani~~ ini, semua manusia tak boleh memburu satwa-satwa liar

65

4. Berilah beberapa saran terhadap penyelamatan burung dan satwa liar lainnya!

Jawab: Harus lebih menjaga satwa & liar

5. Buatlah saran-saran terhadap pemerintah untuk program penyelamatan lingkungan hijau?

Jawab: Pemerintah harus lebih memperbaiki satwa & dan hutan lindung

**Latihan II**

1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?

$\frac{1}{2}$  Jawab: banyaknya satwa & hampir punah

2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?

Jawab: kita tak boleh memburu satwa & liar

3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian?

Jawab :

2/8  
2011

Nama = Fransisca mila S. W  
No = 6  
Kelas = VIII B

**Latihan I**

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana kondisi kehidupan burung-burung dan satwa liar di Jakarta?

Jawab: Membandingkan Sebab-musabab Kehadiran burung di Jakarta, bukankah pekerjaan mudah.

2. Bandingkan kondisi lingkungan burung dan satwa liar di Indonesia dengan luar negeri.

Jawab: di Indonesia kondisi lingkungan alamnya sudah sangat berbeda, belum lagi faktor manusianya luar negeri lingkungan kota dengan proporsi kawasan hijau yg lebih, meskipun tidak sepenuhnya alami.

3. Bagaimana pendapatmu terhadap perilaku manusia terhadap satwa liar?

Jawab: ~~ket yg biasa~~

6

4. Berilah beberapa saran terhadap penyelamatan burung dan satwa liar lainnya!

Jawab:

5. Buatlah saran-saran terhadap pemerintah untuk program penyelamatan lingkungan hijau?

Jawab: Pemerintah harus mempertahankan lingkungan hijau

**Latihan II**

1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?

Jawab: Kondisi lingkungan alamnya sudah sangat berbeda  
1/2 belum lagi faktor manusianya.

2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?

Jawab: Percayalah bahwa burung adalah sebuah anugrah Tuhan

3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian? yg mana kuasa

Jawab :

Nama : F. ZHRO  
No : 7  
Kelas : 8

83

**Latihan I**

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana kondisi kehidupan burung-burung dan satwa liar di Jakarta?

Jawab: Semakin kritis dan memparuk.

2. Bandingkan kondisi lingkungan burung dan satwa liar di Indonesia dengan luar negeri.

Jawab: Sangat berbeda jauh. di Jakarta sangat sulit untuk memberi hutan yg hijau.

3. Bagaimana pendapatmu terhadap perilaku manusia terhadap satwa liar?

Jawab: sedikit setuju dan tidak. Karena di Jakarta burung-burung selalu diincar dan tidak diperli kalahkan.

4. Berilah beberapa saran terhadap penyelamatan burung dan satwa liar lainnya!

Jawab: dilindungi. di suaka margasatwa.

5. Buatlah saran-saran terhadap pemerintah untuk program penyelamatan lingkungan hijau?

Jawab: Kita adakan Reboisasi supaya paru-paru dunia. supaya bumi tidak mengamuk

**Latihan II**

1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?

Jawab: Apalagi jika kita membandingkan dengan Singapura dan Melbourne.

2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?

Jawab: Semoga manusia akan sadar yang telah dilakukannya.

3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian?

Jawab :

No. 1/11/17  
85

Nama = Nen Titik  
 Kelas = VIII B 84  
 No = 15

**Latihan I**

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Bagaimana kondisi kehidupan burung-burung dan satwa liar di Jakarta?  
 Jawab: Lingkungan alamnya sudah sangat berbeda, belum lagi faktor manusianya.
2. Bandingkan kondisi lingkungan burung dan satwa liar di Indonesia dengan luar negeri.  
 Jawab: Burung di luar negri itu bagus-bagus<sup>warnanya</sup> dan banyak. Burung di Indonesia tidak bermacam? warnanya
3. Bagaimana pendapatmu terhadap perilaku manusia terhadap satwa liar?  
 Jawab: Di kawasan ini, pemerintah tidak hanya menyadatkan pakan bagi satwa liar.
4. Berilah beberapa saran terhadap penyelamatan burung dan satwa liar lainnya!  
 Jawab: Harus menjaga satwa-satwa liar dan burung
5. Buatlah saran-saran terhadap pemerintah untuk program penyelamatan lingkungan hijau?  
 Jawab: pemerintah harus lebih memperhatikan satwa-satwa dan hutan lindung.

6

Jumlah = 6

**Latihan II**

1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?  
 Jawab: Membandingkan sebab-musabab kehadiran burung di Jakarta bukanlah pekerjaan mudah.
2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?  
 Jawab: Kita tak boleh memburu satwa-satwa liar.
3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian?  
 Jawab :

Jumlah =

LEMBAR REFLEKSI SISWA

Nama : Fransisca mila s.N  
 No absen : 6  
 Hari/tanggal : Senin / 25 - Juli - 2011  
 Kelas : VIII B  
 Mata Pelajaran : B. Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan Anda.

1. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran membaca cepat hari ini?

Jawab: Senang.

2. Sekarang apa kesulitan yang anda alami dalam membaca cepat?

Jawab: ada kata-kata yang sulit

3. Manfaat apa yang anda temui dalam pembelajaran hari ini?

Jawab: bisa mempelajari kata-kata yg sulit

4. Saran apa yang Anda berikan untuk pembelajaran membaca cepat?

Jawab: harus menjaga dengan baik

5. Tuliskan pengalaman Anda hari ini selama belajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat?

Jawab: Pengalaman: Senang dan dapat menambah wawasan



LEMBAR REFLEKSI SISWA

Nama : Mellyana D.S  
 No absen : 19  
 Hari/tanggal : Senin, 26 Juli 2011  
 Kelas : VIII Bhe  
 Mata Pelajaran : B. Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan Anda.

1. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran membaca cepat hari ini?

Jawab: Senang

2. Sekarang apa kesulitan yang anda alami dalam membaca cepat?

Jawab: Ada kata-kata yg sulit

3. Manfaat apa yang anda temui dalam pembelajaran hari ini?

Jawab: Dapat membaca dengan cepat

4. Saran apa yang Anda berikan untuk pembelajaran membaca cepat?

Jawab: harus menjaga dgn dgn baik

5. Tuliskan pengalaman Anda hari ini selama belajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat?

Jawab: Saya hari ini selama belajar membaca cepat saya mendapat ilmu banyak karena membaca cepat dapat dipahami

## LEMBAR REFLEKSI SISWA

Nama : Nen titic  
No absen : 15  
Hari/tanggal : Senin, 25 Juli 2011  
Kelas : VIII B  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan Anda.

1. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran membaca cepat hari ini?

Jawab: Senang

2. Sekarang apa kesulitan yang anda alami dalam membaca cepat?

Jawab: ada kata-kata yg sulit

3. Manfaat apa yang anda temui dalam pembelajaran hari ini?

Jawab: Dapat membaca dengan cepat

4. Saran apa yang Anda berikan untuk pembelajaran membaca cepat?

Jawab: Harus meninjau dengan baik

5. Tuliskan pengalaman Anda hari ini selama belajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat?

Jawab: saya hari ini selama belajar membaca cepat saya mendapat banyak karena membaca cepat mudah dipahami

LEMBAR REFLEKSI SISWA

Nama : ALDO  
 No absen : 7  
 Hari/tanggal : Senin / 25  
 Kelas : 804  
 Mata Pelajaran : P. Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan Anda.

1. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran membaca cepat hari ini?  
 Jawab: Senang
2. Sekarang apa kesulitan yang anda alami dalam membaca cepat?  
 Jawab: tidak ada
3. Manfaat apa yang anda temui dalam pembelajaran hari ini?  
 Jawab: menambah pengertian
4. Saran apa yang Anda berikan untuk pembelajaran membaca cepat?  
 Jawab: Tidak ada
5. Tuliskan pengalaman Anda hari ini selama belajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat?  
 Jawab: Menambah pengertian

### Pesona Jenmanii

Rumah tanam dipekarangan belakang sebuah rumah di Karangpandan, Karanganyar, Jawa tengah, itu terlihat sederhana. Selembur plastik dibentangkan di atas rangka bambu setinggi 3 m, melindungi ruang terbuka seluas 10m x 6m dari deras hujan. Dibawah plastik, selapis jaring penangung dengan kerapatan 75% meneruskan 25% sinar matahari. Di sanalah Rendy Cahyanto menumbuhkan kecambah-kecambah Anthurium umur 14 hari dalam 8 books *Styrofoam* berukuran 30 cm x 40 cm. Satu books berisi 150-200 kecambah. Setelah dua minggu dipelihara atau satu bulan setelah semai, kecambah berdaun sehelai siap dijual. Dengan harga Rp 35.000,00 – Rp 45.000,00 per kecambah berarti diperoleh pendapatan total minimal Rp 42 juta.

Alumnus Teknik Elektro, Universitas Petra Surabaya, itu bakal menanggung rupiah lebih banyak jika bibit anthurium dibesarkan lebih lama. Dua bulan setelah semai, jumlah daun menjadi dua helai. Harganya Rp. 60.000,000 – Rp. 70.000,00. Dengan asumsi tingkat kegagalan 10% masih diperoleh pendapatan Rp. 64,8 juta. Selain di *green house* Rendy juga menyemai diruang tengah rumah. Di sana biji dikecambahkan sampai berumur 14 hari. Setelah dua pekan tanpa sinar matahari, kecambah dipindah ke nurseri. Waktu Trubus berkunjung pada akhir juli, ada delapan books berisi masing-masing 150-200 biji. Itulah calon pendulang rupiah 2 minggu mendatang.

Biji-biji itu, didapat dari anthurium Jenmanii raksasa berdaun lebih dari 25 helai sepanjang 1m dan lebar 40 cm. Rendy memetik 50-200 biji perhari. Anggota famili Araceae dibeli Rp. 95- juta pada tanggal 18 Agustus 2006. Pemilik toko emas yang baru saja terjun ke anthurium itu berani memboyong karena Jenmanii memiliki dua tongkol buah siap matang. Di prediksi total biji mencapai 3.500 butir. Harga biji Rp 10.000- sampai ini berlaku dipasaran ketika induk dibeli- omset 35 juta didapat. Padahal pada akhir Agustus 2006 harga sudah melonjak jadi Rp 30.000 artinya rupiah yang mengalir kekantong berlipat menjadi 105 juta.

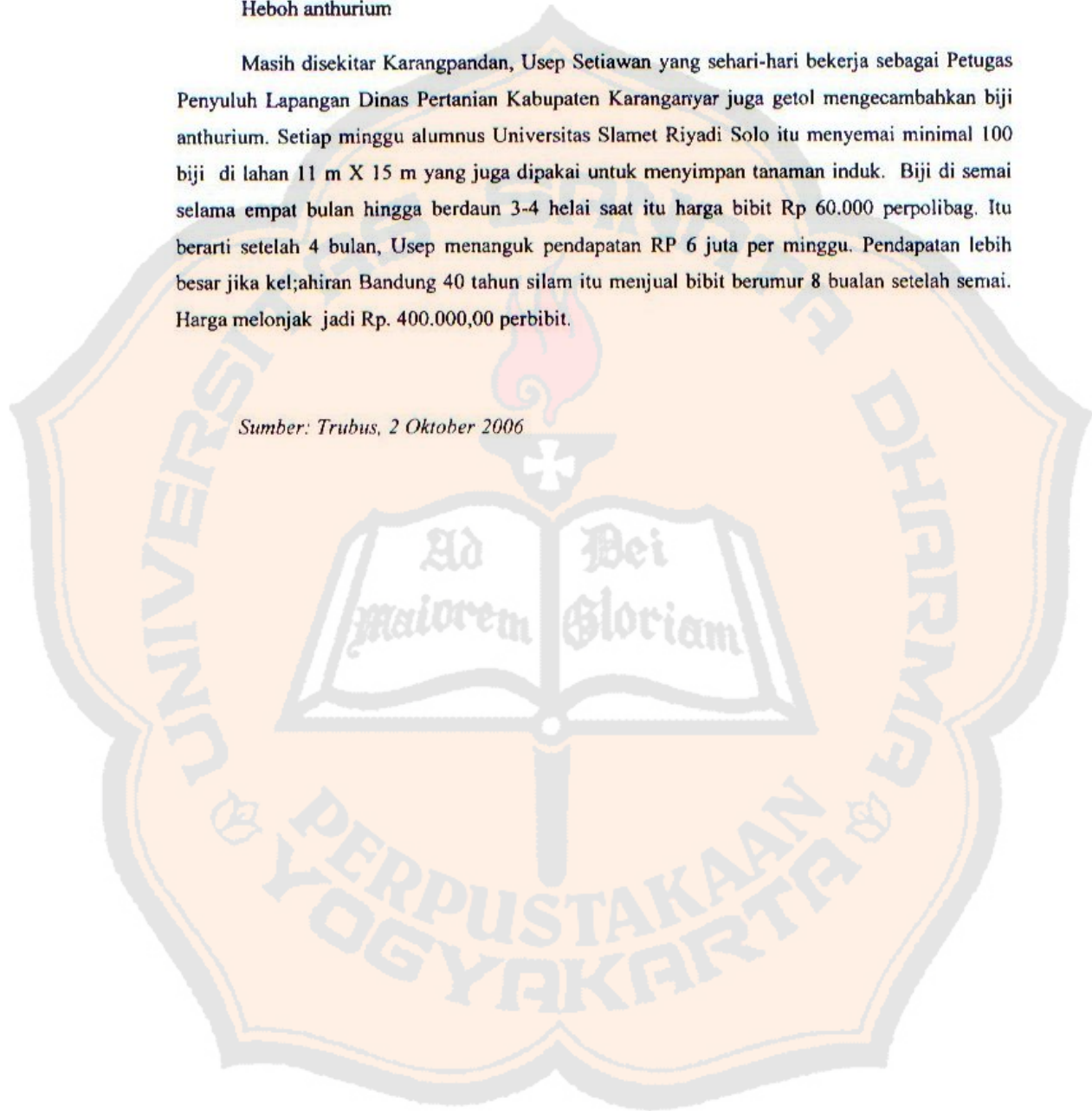
Prediksinya tidak meleset. Sampai akhir Agustus saat Trubus meliput Rendy sudah menjual 1.500 kecambah berdaun satu lembar umur satu bulan dengan harga rata-rata Rp 35.000,00 – Rp 45.000,00 sisanya dibesarkan samapai berdaun 2 helai, menambah waktu

perawatan satu bulan. Saat itu harga menjadi Rp 60.000,00 – Rp 70.000,00 per kecambah. Dengan sisa 2.000 kecambah berarti rupiah yang potensial ditanggung Rp 120 juta.

#### Heboh anthurium

Masih disekitar Karangpandan, Usep Setiawan yang sehari-hari bekerja sebagai Petugas Penyuluh Lapangan Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar juga getol mengecambahkan biji anthurium. Setiap minggu alumnus Universitas Slamet Riyadi Solo itu menyemai minimal 100 biji di lahan 11 m X 15 m yang juga dipakai untuk menyimpan tanaman induk. Biji di semai selama empat bulan hingga berdaun 3-4 helai saat itu harga bibit Rp 60.000 perpolibag. Itu berarti setelah 4 bulan, Usep menangkan pendapatan RP 6 juta per minggu. Pendapatan lebih besar jika kel;ahiran Bandung 40 tahun silam itu menjual bibit berumur 8 bualan setelah semai. Harga melonjak jadi Rp. 400.000,00 perbibit.

*Sumber: Trubus, 2 Oktober 2006*



6/8  
2011

Nama = Fransisca mila s.  
No = 6  
Kelas = VIII B

Latihan I

Berilah tanda silang huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah tanam dalam bacaan terletak di kabupaten mana.....
  - a. Karangpandan
  - b. Karanganyar
  - c. Karang Tengah
  - d. Karan Asem
2. Berapa tingkat kerapatan jaring penangung.....
  - a. 100%
  - b. 75%
  - c. 50%
  - d. 25%
3. Kecambah berdaun sehelai siap dijual dengan harga.....
  - a. Rp 25.000,00-Rp 30.000,00 per kecambah
  - b. Rp 30.000,00-Rp 35.000,00 per kecambah
  - c. Rp 35.000,00-Rp 45.000,00 per kecambah
  - d. Rp 45.000,00-Rp 60.000,00 per kecambah
4. Rendy Cahyanto, pemilik rumah tanaman itu adalah alumni.....
  - a. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Semarang
  - b. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Surabaya
  - c. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Semarang
  - d. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Surabaya
5. Dua bulan setelah semai, jumlah daun menjadi 2 helai dijual dengan harga.....
  - a. Rp 80.000,00-Rp 100.000,00
  - b. Rp 70.000,00-Rp 90.000,00
  - c. Rp 60.000,00- Rp 70.000,00
  - d. Rp 40.000,00-Rp 60.000,00
6. Asumsi tingkat kegagalan dalam penyemaian sebesar.....
  - a. 100%
  - b. 80%

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. 50%
- 10%
7. Biji dikecambahkan sampai berumur.....
- a. 40 hari
- b. 24 hari
- 14 hari
- d. 4 hari
8. Tiap books penyemaian berisi.....
- 150-200 biji
- b. 100-150 biji
- c. 50-150 biji
- d. 25-50 biji
9. Sebelum terjun kebisnis tanaman hias rendy membuka usaha dibidang apa.....
- Jual beli emas
- b. Jual beli mobil
- c. Jual beli burung
- d. Jual beli tanah
10. Usep setiawan sehari-hari bekerja sebagai.....
- a. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
- b. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
- c. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas PU Kabupaten Karanganyar
- d. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pasar Kabupaten Karanganyar

### Latihan II

1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?

Jawab: Rumah tanam dipokarangan belatung sebuah rumah  
ditarang pandan, karang anyar jawatengah  
itu tollihat sedark

2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?

Jawab:

3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian? .

Jawab:  $\frac{\text{Jumlah kata}}{\text{menit}} \times 60 \text{ menit}$

$$= \frac{417}{5} \times 60 \text{ menit} = \underline{5004}$$

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama: F. Aldo

No: 7

Kelas: 8B4

## Latihan I

Berilah tanda silang huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah tanam dalam bacaan terletak di kabupaten mana.....
  - a. Karangpandan
  - b. Karanganyar
  - c. Karang Tengah
  - d. Karan Asem
2. Berapa tingkat kerapatan jaring penangung.....
  - a. 100%
  - b. 75%
  - c. 50%
  - d. 25%
3. Kecambah berdaun sehelai siap dijual dengan harga.....
  - a. Rp 25.000,00-Rp 30.000,00 per kecambah
  - b. Rp 30.000,00-Rp 35.000,00 per kecambah
  - c. Rp 35.000,00-Rp 45.000,00 per kecambah
  - d. Rp 45.000,00-Rp 60.000,00 per kecambah
4. Rendy Cahyanto, pemilik rumah tanaman itu adalah alumni.....
  - a. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Semarang
  - b. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Surabaya
  - c. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Semarang
  - d. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Surabaya
5. Dua bulan setelah semai, jumlah daun menjadi 2 helai dijual dengan harga.....
  - a. Rp 80.000,00-Rp 100.000,00
  - b. Rp 70.000,00-Rp 90.000,00
  - c. Rp 60.000,00- Rp 70.000,00
  - d. Rp 40.000,00-Rp 60.000,00
6. Asumsi tingkat kegagalan dalam penyemaian sebesar.....
  - a. 100%
  - b. 80%



## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- c. 50%
- d. 10%
7. Biji dikecambahkan sampai berumur.....
- a. 40 hari
- b. 24 hari
- c. 14 hari
- d. 4 hari
8. Tiap books penyemaian berisi.....
- a. 150-200 biji
- b. 100-150 biji
- c. 50-150 biji
- d. 25-50 biji
9. Sebelum terjun kebisnis tamanan hias rendy membuka usaha dibidang apa.....
- a. Jual beli emas
- b. Jual beli mobil
- c. Jual beli burung
- d. Jual beli tanah
10. Usep setiawan sehari-hari bekerja sebagai.....
- a. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
- b. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
- c. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas PU Kabupaten Karanganyar
- d. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pasar Kabupaten Karanganyar

### Latihan II

1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?  
Jawab: Seorang pembuat kecambah
2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?  
Jawab: Pak Rendy Cahyanto seorang pembuat kecambah yang sukses
3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian?  
Jawab:  $\frac{417 \text{ Kata}}{4 \text{ menit}} \times 60 \text{ menit} = 6255 \text{ KPM}$

Nama = Nan Hitik  
Kelas : VIII B 95  
No : 16  
Tgl : 6 Agustus 2011

Latihan I

Berilah tanda silang huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah tanam dalam bacaan terletak di kabupaten mana.....
  - a. Karangpandan
  - b. Karanganyar
  - c. Karang Tengah
  - d. Karan Asem
2. Berapa tingkat kerapatan jaring penangung.....
  - a. 100%
  - b. 75%
  - c. 50%
  - d. 25%
3. Kecambah berdaun sehelai siap dijual dengan harga.....
  - a. Rp 25.000,00-Rp 30.000,00 per kecambah
  - b. Rp 30.000,00-Rp 35.000,00 per kecambah
  - c. Rp 35.000,00-Rp 45.000,00 per kecambah
  - d. Rp 45.000,00-Rp 60.000,00 per kecambah
4. Rendy Cahyanto, pemilik rumah tanaman itu adalah alumni.....
  - a. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Semarang
  - b. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Surabaya
  - c. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Semarang
  - d. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Surabaya
5. Dua bulan setelah semai, jumlah daun menjadi 2 helai dijual dengan harga.....
  - a. Rp 80.000,00-Rp 100.000,00
  - b. Rp 70.000,00-Rp 90.000,00
  - c. Rp 60.000,00- Rp 70.000,00
  - d. Rp 40.000,00-Rp 60.000,00
6. Asumsi tingkat kegagalan dalam penyemaian sebesar.....
  - a. 100%
  - b. 80%

- c. 50%
  - d. 10%
7. Biji dkecambahkan sampai berumur.....
- a. 40 hari
  - b. 24 hari
  - c. 14 hari
  - d. 4 hari
8. Tiap books penyemaian berisi.....
- a. 150-200 biji
  - b. 100-150 biji
  - c. 50-150 biji
  - d. 25-50 biji
9. Sebelum terjun kebisnis tamanan hias rendy membuka usaha dibidang apa.....
- a. Jual beli emas
  - b. Jual beli mobil
  - c. Jual beli burung
  - d. Jual beli tanah
10. Usep setiawan sehari-hari bekerja sebagai.....
- a. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
  - b. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
  - c. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas PU Kabupaten Karanganyar
  - d. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pasar Kabupaten Karanganyar

A  
6

Latihan II

- 1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?  
Jawab: Rand menanam tanaman untuk kehidupan sehari-hari.
- 2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?  
Jawab: Seorang disri's petani kabupaten karanganyar
- 3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian?  
Jawab :  
$$\frac{417 \text{ kata}}{4 \text{ menit}} \times 60 \text{ menit} = 8340 \text{ kpm}$$

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nama : Mellyana D.s  
 Kelas : VIII Bne  
 No : 14  
 Mapel : B.Indonesia

## Latihan I

Berilah tanda silang huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Rumah tanam dalam bacaan terletak di kabupaten mana.....
  - a. Karangpandan
  - b. Karanganyar
  - c. Karang Tengah
  - d. Karan Asem
2. Berapa tingkat kerapatan jaring penangung.....
  - a. 100%
  - b. 75%
  - c. 50%
  - d. 25%
3. Kecambah berdaun sehelai siap dijual dengan harga.....
  - a. Rp 25.000,00-Rp 30.000,00 per kecambah
  - b. Rp 30.000,00-Rp 35.000,00 per kecambah
  - c. Rp 35.000,00-Rp 45.000,00 per kecambah
  - d. Rp 45.000,00-Rp 60.000,00 per kecambah
4. Rendy Cahyanto, pemilik rumah tanaman itu adalah alumni.....
  - a. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Semarang
  - b. Fakultas teknik Elektro, Universitas Petra Surabaya
  - c. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Semarang
  - d. Fakultas Pertanian, Universitas Petra Surabaya
5. Dua bulan setelah semai, jumlah daun menjadi 2 helai dijual dengan harga.....
  - a. Rp 80.000,00-Rp 100.000,00
  - b. Rp 70.000,00-Rp 90.000,00
  - c. Rp 60.000,00- Rp 70.000,00
  - d. Rp 40.000,00-Rp 60.000,00
6. Asumsi tingkat kegagalan dalam penyemaian sebesar.....
  - a. 100%
  - b. 80%

- c. 50%
  - d. 10%
7. Biji dikecambahkan sampai berumur.....
- a. 40 hari
  - b. 24 hari
  - c. 14 hari
  - d. 4 hari
8. Tiap books penyemaian berisi.....
- a. 150-200 biji
  - b. 100-150 biji
  - c. 50-150 biji
  - d. 25-50 biji
9. Sebelum terjun kebisnis tanaman hias rendy membuka usaha dibidang apa.....
- a. Jual beli emas
  - b. Jual beli mobil
  - c. Jual beli burung
  - d. Jual beli tanah
10. Usep setiawan sehari-hari bekerja sebagai.....
- a. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Kesehatan Kabupaten Karanganyar
  - b. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pertanian Kabupaten Karanganyar
  - c. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas PU Kabupaten Karanganyar
  - d. Petugas Penyuluh Lapangan di Dinas Pasar Kabupaten Karanganyar

Latihan II

1. Tentukan ide pokok dari bacaan diatas?  
Jawab: Rendy berbisnis tanaman kecambah untuk hidup sehari-hari
2. Buatlah kesimpulan dari bacaan di atas?  
Jawab: Bergulaan kecambah anturcum atau jemari mendapatkan untung yg besar
3. Hitunglah jumlah kecepatan membaca kalian? .  
Jawab :  $\frac{417 \text{ kata}}{6 \text{ menit}} \times 60 \text{ menit} = 4170 \text{ menit}$

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LEMBAR REFLEKSI SISWA

Nama : F. Al Idris  
 No absen : 7  
 Hari/tanggal : 15 April 2020  
 Kelas : 8B  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan Anda.

1. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran membaca cepat hari ini?

Jawab: senang

2. Sekarang apa kesulitan yang anda alami dalam membaca cepat?

Jawab: gak ada

3. Manfaat apa yang anda temui dalam pembelajaran hari ini?

Jawab: dapat ilmu

4. Saran apa yang Anda berikan untuk pembelajaran membaca cepat?

Jawab: gak ada

5. Tuliskan pengalaman Anda hari ini selama belajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat?

Jawab: bisa menambah wawasan

**PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI****LEMBAR REFLEKSI SISWA**

Nama : Nen Htik  
No absen : 16  
Hari/tanggal : Jumat 5 Agustus 2011  
Kelas : VIII B  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan Anda.

1. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran membaca cepat hari ini?

Jawab: Senang

2. Sekarang apa kesulitan yang anda alami dalam membaca cepat?

Jawab: Tak ada

3. Manfaat apa yang anda temui dalam pembelajaran hari ini?

Jawab: Membaca dengan cepat

4. Saran apa yang Anda berikan untuk pembelajaran membaca cepat?

Jawab: Membaca dengan jelas

5. Tuliskan pengalaman Anda hari ini selama belajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat?

Jawab:

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

### **Indonesia Raya Versi 3 Stanza dipamerkan**

#### **Meski Usang Tapi kaya Makna**

Lirik lagu *Indonesia Raya* 3 Stanza karya WR. Soepratman tertulis dalam sebuah kertas berbingkai berukuran sekira 1m x 2 m. lirik lagu kebangsaan itu merupakan salah satu karya yang dipajang dalam pameran dokumentasi sejarah bertajuk “*Menuju Lokananta Era Baru*” Rabu (22/8), di kantor Lokananta, Jalan Ahmad Yani No 379, Solo.

Tidak hanya itu, deretan piringan hitam lainnya merupakan koleksi lawas Lokananta, antara lain rekaman langsung lagu Gesang, Titiok puspa, Waljinah, Bing Slamet, Sam Saimun, Wayang Golek hingga Ki Narto Sabdo juga tampak menghiasi dinding bangunan 1956 itu.

Pameran tersebut kian terasa syahdu saat lagu *Indonesia Raya* tiga Stanza berkumandang. Lagu Kebangsaan Indonesia yang sempat mencuat dan menjadi kontroversi beberapa waktu yang lalu itu seolah mengantarkan pengunjung untuk kembali menelusuri perjalanan panjang sejarah bangsa ini. Sementara itu piringan hitam bersejarah juga tersimpan rapi di Lokananta, diantaranya rekaman pidato Bung karno saat pembukaan KTT Nonblok 1 tahun 1955 dan pidato Kepala Negara.

Selain memamerkan puluhan ribu piringan hitam bersejarah, pameran tersebut juga menampilkan peralatan audio yang tampak sudah mulai usang di antaranya *Mixer* dan *Speaker Control* tahun 1960-an, mesin pemotong pita (1980), *Multitrack Recorder* (1980) hingga berbagai macam aksesoris lainnya. Selain itu, Seperangkat gamelan Lokananta kyai Sri Kuncoro Mulyo buatan tahun 1920 juga dipamerkan.

“Kami ingin menjadikan Lokananta tidak hanya sebagai tempat penyimpanan arsip dokumen audio bersejarah, tetapi juga sebagai pusat studi ilmiah”, kata kepala cabang perum percetakan Lokananta Solo, Dra Ruktiningsih.

*Sumber: solo pos 23 Agustus 2007*



LEMBAR REFLEKSI SISWA

Nama : Mellyana D.s  
No absen : 11  
Hari/tanggal : Jumat, 5 Agustus 2011  
Kelas : VIII Bch  
Mata Pelajaran : B. Indonesia

**Petunjuk:** Isilah refleksi ini dengan jujur dan benar. Refleksi ini tidak berpengaruh terhadap nilai akademik, oleh karena itu, jawablah sesuai dengan keadaan Anda.

1. Bagaimana perasaan Anda selama mengikuti pembelajaran membaca cepat hari ini?  
Jawab: Senang
2. Sekarang apa kesulitan yang anda alami dalam membaca cepat?  
Jawab: Menghitung jumlah kata
3. Manfaat apa yang anda temui dalam pembelajaran hari ini?  
Jawab: Dapat dibaca dengan jelas
4. Saran apa yang Anda berikan untuk pembelajaran membaca cepat?  
Jawab: Harus lebih membaca dengan giat
5. Tuliskan pengalaman Anda hari ini selama belajar Bahasa Indonesia dengan materi membaca cepat?  
Jawab: Sangat senang membaca cepat dan mengerjakan soal 2



5/8  
2011

Nama = Fransisca Miki S. N  
NO = 6 104  
Kelas = VIII B

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Karya siapa lagu Indonesia Raya tersebut?

Jawab: WR. Soepratman

2. Di mana kamu bisa melihat tulisan lirik lagu Indonesia Raya versi tiga Stanza karya WR. Soepratman?

Jawab: di sebuah kertas berbingkai

3. Apa saja koleksi lawas Lokananta?

Jawab: rekaman langsung lagu Gesang.

4. Apa tajuk pameran dokumentasi dalam teks diatas?

Jawab: menuju Lokananta Era baru

5. Peralatan audio apa saja yang ditampilkan dalam pameran?

Jawab: Mixer dan speaker, mesin pemotong pita, multitrack recorder

6. Adakah pidato bersejarah di Lokananta? Sebutkan!

Jawab:

7. Siapa kyai Sri Kuncoro Mulyo?

Jawab: (pembuat gamelan)

8. Tempat apakah Lokananta tersebut?

Jawab: Tempat penyimpanan arsip dokumen audio bersejarah tetapi juga sebagai pusat studi ilmiah

9. Kapan dan di mana pameran dokumentasi dilaksanakan?

Jawab: Rabu (22/8) di kantor lokananta, Jalan Ahmad Yani No 379, Solo

10. Apa saja ide pokok yang ada pada paragraf diatas?

Jawab: Lirik lagu Indonesia raya 3 stanza karya WR Soepratman terukir dalam sebuah kertas berbingkai

Nama : Mellyana D.s  
 Kelas : VIII Bhe 105  
 Mapel : Membaca Cepat  
 No : 14

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Karya siapa lagu Indonesia Raya tersebut?

Jawab: W.R Soepratman

2. Di mana kamu bisa melihat tulisan lirik lagu Indonesia Raya versi tiga Stanza karya WR. Soepratman?

Jawab: Kantor Lokananta, Jalan Ahmad Yani No 379, Solo

3. Apa saja koleksi lawas Lokananta?

Jawab: Gagasan, Tikik Titek puspa, waljinah, Bing Slamet, Sam Salmum, Wayang golek

4. Apa tajuk pameran dokumentasi dalam teks diatas?

Jawab: "Meruju Lokananta Era Baru" Meruju Lokananta Era Baru"

5. Peralatan audio apa saja yang ditampilkan dalam pameran?

Jawab: Mixer dan speaker, Cantrol tahun 1960-an, mesin pemotongan pita 1980, Multitrack Recorder (1980) hingga berbagai macam aksesoris lainnya

6. Adakah pidato bersejarah di Lokananta? Sebutkan!

Jawab: Gamelan Kyai Sri Kuncoro

7. Siapa kyai Sri Kuncoro Mulyo?

Jawab: Seperangkat gamelan Lokananta

8. Tempat apakah Lokananta tersebut?

Jawab: Penyimpanan arsip dokumen audio

9. Kapan dan di mana pameran dokumentasi dilaksanakan?

Jawab: Rabu (22/8) di Kantor Lokananta, Jalan Ahmad Yani

10. Apa saja ide pokok yang ada pada paragraf diatas?

Jawab: lagu Indonesia 3 Raya 3 stanza karya w.R. soepratman tertulis dalam kertas berbingkai berukuran 1m x 2m.

80

5 Agustus 2011

Nama: F. aldo

No: 7

106

Kl2: 8B\*

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Karya siapa lagu Indonesia Raya tersebut?

Jawab: WR. Soepratman

2. Di mana kamu bisa melihat tulisan lirik lagu Indonesia Raya versi tiga Stanza karya WR. Soepratman?

Jawab: Stanza Lokananta

3. Apa saja koleksi lawas Lokananta?

Jawab: Lagu gesang, Titik puspa, Walgimah, Bing slama

4. Apa tujuk pameran dokumentasi dalam teks diatas ?

Jawab: Sejarah (menuju Lokananta Era baru)

5. Peralatan audio apa saja yang ditampilkan dalam pameran?

Jawab: Mixer dan speaker, mesin pemotong pita  
Multitrack Recorder

6. Adakah pidato bersejarah di Lokananta? Sebutkan!

Jawab: Rekaman pidato Bung Karno saat pembukaan  
KTT Nonblok 1955

7. Siapa kyai Sri Kuncoro Mulyo?

Jawab: Pembuat gamelan

8. Tempat apakah Lokananta tersebut?

Jawab: Tempat dokumentasi / pameran

9. Kapan dan di mana pameran dokumentasi dilaksanakan?

Jawab: Rabu (22/8) kantor Lokananta jalan Ahmad  
Yani No 379, solo.

10. Apa saja ide pokok yang ada pada paragraf diatas?

Jawab: Lirik lagu Indonesia Raya yg di buat oleh  
WR. Soepratman.



YAYASAN PANGUDI LUHUR  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
**SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO**

Status : Terakreditasi A

Alamat : Dk. Dalem , Sawit , Gantiwarno- Klaten. 57455

Telp. ( 0272 ) 3101489

**SURAT KETERANGAN**

No. 025/ SMP. PL.G / Ket / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Pangudi Luhur Gantiwarno Kabupaten Klaten , Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : **RENI KURNIAWATI**  
Nomor Induk Mhs : **051224043**  
Universitas : **UNIVERSITAS SANATA DHARMA YOGYAKARTA**  
Program Studi : **Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah**  
Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**  
Semester : **XI ( sebelas )**  
Alamat : **Tegalharjo, Kebondalem Kidul, Prambanan, Klaten**  
Menerangkan : **Bahwa mahasiswa tersebut di atas telah mengadakan Penelitian dan mengambil data di SMP Pangudi Luhur Gantiwarno pada bulan Juli-Agustus 2011 guna menyusun Skripsi dengan judul :**

**“ PENINGKATAN KEMPUAN MEMBACA IDE POKOK DENGAN TEKNIK SKIMMING PADA SISWA KELAS VIII SMP PANGUDI LUHUR GANTIWARNO TAHUN PELAJARAN 2011/2012 ”.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gantiwarno, Agustus 2011  
Kepala Sekolah





UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
FALKUTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Tromol Pos 29, Yogyakarta 55002  
Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 5623

1

Nomor : *145/Pnl/Kajur/VI/2011*  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMP Pangudi Luhur Gantiwarno  
Klaten

Dengan hormat,  
Dengan ini kami memohon ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Reni Kurniawati  
No. Mhs : 051224043  
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Semester : XI (sebelas)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut:

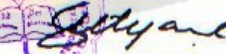
Lokasi : SMP Pangudi Luhur Gantiwarno  
Waktu : Juli-Agustus 2011  
Topik/Judul : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA IDE POKOK DENGAN TEKNIK  
*SKIMMING* PADA SISWA KELAS VIII SMP PANGUDILUHUR GANTIWARNO

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juni 2011

u.b. Dekan,

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

  
G. Daryandari, S.Pd., M. Pd

NPP: 1680

DOKUMENTASI FOTO

Kondisi Awal







Siklus I





Siklus II



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**BIOGRAFI**

Reni kurniawati, lahir di Klaten, Jawa Tengah, Pada Tanggal 6 Maret 1987. Pendidikan Dasar di peroleh di SD Negeri I Sawit, Gantiwarno, Klaten, Jawa Tengah, lulus pada tahun 1999. Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri I Prambanan, Klaten, Jawa Tengah, lulus pada tahun 2002. Pendidikan Menengah Atas di SMA Padma Wijaya Klaten, Jawa Tengah, Lulus pada tahun 2005. Tahun ini juga melanjutkan pendidikan ke Universitas Sanata Dharma dan terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah. Tugas akhir ditempuh dengan penulisan Skripsi dengan judul *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Untuk Menemukan Ide Pokok dengan Teknik Skimming Siswa Kelas VIII SMP Pangudi Luhur Gantiwano Klaten Tahun Ajaran 2010 / 2011*